



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI POLITIK EKONOMI NABI YUSUF
(ANALISIS QASHASH PADA SURAT YUSUF DALAM
TAFSIR FI ZHILAL ALQUR'AN)**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi
Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PAISAL
21890215365

**PRODI TAFSIR HADIS PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441H /2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Paisal
 Nomor Induk Mahasiswa : 21890215365
 Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
 Judul : Strategi Politik Ekonomi Nabi Yusuf (Analisis Qashash Pada Surat Yusuf Dalam Tafsir Fi Zhilal Alquran)

Disetujui dan ditandatangani oleh
 Ketua Penguji

Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph. D
 Penguji I / Ketua

Disetujui dan ditandatangani oleh
 Sekretaris Penguji

Dr. Abu Bakar. M. Pd
 Penguji II /Sekretaris

Disetujui dan ditandatangani oleh
 Anggota Penguji

Dr. Khairunnas Jamal, S. Ag., M. Ag
 Penguji III

Disetujui dan ditandatangani oleh
 Anggota Penguji

Dr. Erman Ghani, M.Ag
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14 juli 2020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**STRATEGI POLITIK EKONOMI NABI YUSUF (Analisis Qashash pada Surat Yusuf dalam Tafsir Fii Zhilal Alquran)**”, yang di tulis oleh saudara :

Nama : Paisal
 NIM : 21890215365
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal 14 Juli 2020

Penguji I

Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720427 199803 1002

Tgl. 13 Agustus 2020

Penguji II

Dr. Erma Gani M.Ag.
 19751217 200112 1 003

Tgl: 13 Agustus 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Junaidi Lubis, M.Ag.
 NIP. 19670822 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis
 mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul : **Politik Ekonomi
 Dalam Alquran (Analisis Qashash Dalam Surat Yusuf)**

yang ditulis oleh saudara:

Nama : **Paisal**
 NIM : 21890215365
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadits

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program
 Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 30 Juni 2020
 Pembimbing I

Tanggal: 30 Juni 2020
 Pembimbing II

Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA
 NIP. 19791217201101 1 006

Dr. H. Erman Ghani, MA.g
 NIP. 19751217200112 1 003

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr, Junaid Lubis, M.Ag
 NIP : 19670822199803 1 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Paisal

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Paisal
 NIM : 21890215365
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadits
 Judul : **Politik Ekonomi Dalam Alquran (Analisis Qashash Dalam Surat Yusuf)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Juni 2020
 Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA
 NIP. 19791217201101 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Erman Ghani, MA.g
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Paisal

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Paisal
NIM	: 21890215365
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadits
Judul	: Politik Ekonomi Dalam Alquran (Analisis Qashash Dalam Surat Yusuf)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Juni 2020
Pembimbing II


Dr. H. Erman Ghani, MA.g
NIP. 19751217200112 1 003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : PAISAL
 Tempat/tgl lahir : Kaiti, 01 Januari 1995
 NIM : 21890215365
 Program Studi : Hukum Keluarga (AH)
 Konsentrasi : Tafsir Hadits (TH)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul **STRATEGI POLITIK EKONOMI NABI YUSUF (Analisis Qashash pada Surat Yusuf dalam Tafsir Fii Zhilal Alquran)**". Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister pada program pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang berupa skripsi, tesis maupun disertasi, saya tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah maupun etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Pekanbaru, Juli 2020


 PAISAL
 NIM. 21890215365

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

إن الحمد لله ، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا
وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له،
أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله ، والصلاة والسلام على أشرف الأنام وأحسنهم وعلى آله
وصحبه أجمعين، أما بعد :

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah swt. Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allah yang senantiasa menganugerahkan nikmat dan kasih sayang-Nya kepada setiap manusia, sehingga dengan rahmat, taufiq dan inayah-Nya jumlah sehingga karya atau skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang masih memerlukan perbaikan seperlunya

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi-tabi'in sampai kepada orang-orang yang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan tesis ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. Akhmad Mujahidin, MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. DR. Afrizal M, MA. Selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Junaidi Lubis, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentarsi Tafsir Hadits Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan ilmunya, nasehat, dukungan serta masukkan kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak DR. Hidayatullah Ismail MA. dan Bapak DR. Erman Gani MA.g. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, masukkan, nasehat, arahan, tuntunan serta dukungan selama proses pembuatan tesis ini.
5. Bapak dan para Ibu Dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada Penulis dari awal perkuliahan sampai diakhir perkuliahan beserta para Staf dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengurus segala Administrasi Penulis selama penulis menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari buku-buku atau referensi untuk mendukung penelitian penulis serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian atau Research di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan secara khusus ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada Ayahanda Saral dan Ibunda tercinta Asdani, yang kasih sayangmu tiada berhujung dan do'a mu yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku. Istri ku tercinta Anita Rusbaini , anakku tersayang Farhana Qonita Mahira, beserta keluarga yang lain yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, bersama mereka penulis memahami arti kehidupan, dukungan kalian menjadi modal dan kekuatan utama penulisan tesis ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sege nap Rekan-rekan Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits angkatan 2018 yang sudah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi S2. Akhirnya, Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu segala kritik dan koreksi sangat dibutuhkan dan diharapkan untuk hasil yang lebih baik untuk kedepannya nanti, semoga Allah SWT mencurahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua, Aamiin

Pekanbaru, Juli 2020

PAISAL
NIM. 21890215365

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Kerangka Teoritis.....	15
I. Tinjauan Kepustakaan.....	19
J. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG POLITIK ANALISIS

QASHASH AL-QURAN DALAM POLITIK NABI YUSUF

A. Tinjauan Umum Surat Yusuf.....	24
B. Tinjauan Umum Tentang Politik	28
1. Pengertian Politik	28
C. Tinjauan Umum tentang Qashash Al-Quran didalam Ulum Al-Quran	34
1. Pengertian Ulum Al-Quran.....	34
2. Pengertian Qashash Al-Quran	36
3. Berbagai bentuk kisah dalam al-Quran	38
4. Signifikansi kisah dalam Al-Quran	44

BAB III BIOGRAFI SAYYID QUTB DAN KITAB TAFSIR FI ZILALIL QUR'AN

A. Biografi Sayyid Qutb dan Buah Tangannya	46
1. Biografi Sayyid Qutb.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Buah tangan Sayyid Qutb.....	53
B. Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an.....	56
1. Latar belakang penulisan kiitab.....	56
2. Corak dan metodologi tafsir Tafsir Fi Zilalil Qur'an.....	59
3. Komentar Ulama Terhadap Tentang Tafsir Fi Zilalil Qur'an	63
4. Keistimewaan Dan Kelemahan Tafsir Fi Zilalil Qur'an	67

BAB IV ANALISIS QASHASH AL-QURAN DALAM POLITIK NABI YUSUF

A. Ayat dan Penafsiran Tentang Politik Ekonomi Dalam Kisah Nabi Yusuf Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.....	69
1. Ayat-Ayat Tentang Politik Ekonomi Dalam Kisah Nabi Yusuf Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an	69
2. Penafsiran Ayat Tentang Politik Ekonomi Dalam Kisah Nabi Yusuf Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.....	70
B. Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an	
.....	73
1. Politik Nabi Yusuf didalam Al-Quran	73
2. Terlahir dalam Garis Keturunan Pemimpin	76
3. Mempunyai Visi yang Kuat.....	76
4. Self Control	78
5. Komunikator dan Motivator	79
6. Mendahulukan Syariat Agama di atas Hukum Negara.....	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Nilai-Nilai Politik Ekonomi Dalam Kisah Nabi Yusuf

Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.....	80
1. Tragedi penjualan nabi yusuf.....	80
2. Masuk penjara dan tinggal di istana	84
3. Menjadi bendahara negara dan siasat untuk bertemu dengan keluarganya.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam Tesis ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic transliteration). INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

HURUF		
ARAB	=	LATIN
أ	=	-
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>H</u> / H
خ	=	Hh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

HURUF		
ARAB	=	LATIN
ض	=	Dh
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
هـ	=	H
ء	=	'
ي	=	Y

B. Vokal Panjang dan Pendek

Vokal	Contoh	Vokal Panjang	Contoh
-------	--------	---------------	--------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أ = a	خَلْفَ = <i>Khalafa</i>	أ = ā	قِيَامَهَا = <i>Qiyāmiha</i>
إ = i	عِلْمَ = <i>'alima</i>	ي = ī	صَبِيحَةً = <i>Shobīhatu</i>
و = u	سُئِلَ = <i>Su'ila</i>	و = ū	يَقُولُ = <i>Yaqūlu</i>

C. Perbedaan Huruf ء (hamzah) dan ع ('ain)

Huruf	Keterangan	Contoh
ء (hamzah)	Tanda koma di atas menghadap ke kiri (‘)	يُؤْمِنُ = <i>Yauma'izin</i>
ع (ain)	Tanda koma di atas menghadap ke kanan (,)	أَلَا عَلَى = <i>al-A'la</i>

D. Huruf waw sukun (وْ) dan ya' sukun (يْ)

Huruf	Keterangan	Contoh
وْ	Ditulis dengan huruf “w” bukan “u”	يُؤْمِنُ = <i>Yauma'izin</i>
يْ	Ditulis dengan huruf “y” bukan “i”	لَيْلَةٌ = <i>laylatu</i>

E. Baris Huruf Terakhir Suatu Kata

	Contoh	Transliterasi	
		Benar	Salah
Fi'il (Kata Kerja)	تَنْزَلُ	<i>Tanazzalu</i>	<i>Tanazzal</i>
Kata Ganti/ Kata Milik	أَخْبَرَهُ	<i>Akhbarahu</i>	<i>Akhbarah</i>
Kata Benda	قَمَرًا	<i>Qamar^{an}</i>	<i>Qamaran</i>

F. Penulisan Alif Lām al-Ta'rif

Keterangan	Contoh
Baik <i>alif lām syamsiyyah</i> maupun <i>alif lām qamariyyah</i> ditulis dengan: “al+(-)+kata yang mengikutinya	الْقَدْرُ = <i>al-Qadr</i> الرُّوحُ = <i>al-Rūh</i> الْمَلَائِكَةُ = <i>al-Malā'ikatu</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Penulisan Kata ابن dan بن

Keterangan	Contoh
Baik kata ابن maupun بن ditulis dengan “ibn”	ابْنُ مَسْعُودٍ = <i>ibn Mas’ud</i> عَبْدَةُ بْنُ أَبِي لُبَابَةَ = <i>‘Ubadah ibn Abi Lubabah</i>

H. Penulisan Huruf Tā’ Marbūṭah

Keterangan	Contoh
Huruf tā’ marbūṭah (ة) ditulis dengan ĥ (huruf h dengan dua tanda titik di atasnya).	حَقِيقَةٌ = <i>Hadiqah</i> سَاكِنَةٌ = <i>Sakinah</i>

DAFTAR SINGKATAN

NO	Singkatan	Kepanjangan dari Kata
1	SWT.	Subhanahu wa taala
2	SAW.	Sallallahu Alaihi Wasallam
3	a.s	Alaihissalam
4	H.	Hijriyah
5	M.	Masehi
6	Q.S	Al-Qur'an Surat
7	h.	Halamann
8	T.p	<u>Tanpa Penerbit</u>
9	T.tp	Tanpa Tempat Penerbit
10	T.th	Tanpa Tahun
11	w.	Wafat
12	H.R	Hadits Riwayat
13	r.a	Radiallahu 'anhu
14	Cet.	Cetakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

PAISAL : The Prophet Yusuf's (Peace Be Upon Him) Economic Political Strategy (Analysis of Qhasash on Surah Yusuf in Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an), Thesis, Post Graduate Program of Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau, 2020

Keywords: Politics, Economy, Surah Yusuf, Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Surah Yusuf was revealed in Mecca or called Surah *makkiyah* that was sent down after Surah Hud, which was in the condition of difficult times, namely between the years of sadness due to the death of Abu Thalib and Khadijah who were the figures on which the Prophet Muhammad (Peace Be Upon Him) was relying, the political behavior in this Surah Yusuf was proven by the existence of conflicts in families involving Yusuf's sibling named Bunyamin, 10 step brothers and a father named Biya'kub that were triggered by jealousy due to the differences in parental affection.

The research results show that in Surah Yusuf there are several values of political education. First, Yusuf (PBUH) collected all the foodstuffs and hoarded as much grain as possible; he knew that it was a very valuable opportunity if it was not used properly. Second, a leader had to be aware of the changes that would occur, he did not pretend not to know that the changes were taking place in his leadership, in other words, a leader had to have an awareness of something that was happening. Third, a leader was a person who was responsible for his people, the election of a leader predicted the goodness of community, was fully responsible for and indeed the person who was the most skilled in managing State issues, especially regarding the economy, so that no people would go hungry. Fourth, it shows that a responsibility or mandate had to be given to the experts.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مستخلص البحث

السياسة الاقتصادية في القرآن الكريم (تحليل القصص في سورة يوسف)، البحث التكميلي في الدراسات العليا بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو 2020. الكلمات المرشدة: السياسة والاقتصاد وسورة يوسف.

سورة يوسف من سور مكية التي أنزل بعد سورة هود في عام الحزن الذي توفي فيه عم الرسول أبو طالب وزوجته خديجة بنت خويلد التي كانت تسانده في الدعوة.

عناصر سياسية لهذه السورة أن فيها تعارض بين نبي الله يوسف عليه السلام وأخيه الشقيق بنيامين وعشر إخوانه وأبيه نبي الله يعقوب عليه السلام بسبب الحسد منهم في محبة الوالدين المختلفة.

ونتيجة البحث تدل على أن في سورة يوسف قيم تعليمية السياسية ومنها :

أولا- جمع يوسف الأطعمة ثم حفظها كثيرا وهو عرف هذه فرصة مهمة وممتعة.

ثانيا- يجب على الأمير أن يعرف كل التغيرات عن الأشياء وهو كأنه لا يعرف شيئا أمام الناس.

ثالثا- الأمير هو أعلى مسؤول لسكانه. وانتخاب الأمراء بنسبة رؤية السكان على مسؤولية كبيرة ومعرفة المشاكل البلدية وكيف حلها نحو الاقتصاد خاصة، حتى لا يوجد أحد شديد الجوع في البلد.

رابعا- يجب على السكان أن يعرفوا أن الأمانة مسؤولية كبيرة وهي على يد الأمير المناسبة مهارته



ABSTRAK

PAISAL : Strategi Politik Ekonomi Nabi Yusuf (Analisis Qhasash Pada Surat Yusuf Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Quran), Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

Kata Kunci : politik, ekonomi, surat yusuf, tafsir fi zhilal al-quran

Surat yusuf adalah termasuk surat makkiyah yang di turunkan setelah surat Hud, dalam masa-masa sulit yakni antara tahun kesedihan karena kematian Abu Thalib dan Khadijah yang merupakan sosok yang menjadi sandaran Rasulullah SAW, perilaku politik pada surat yusuf ini terbukti dengan adanya konflik dalam keluarga yang melibatkan saudara kandung yusuf yang bernama bunyamin, 10 saudara tirinya dan seorang ayah bernama nabi ya'kub yang dipicu oleh kecemburuan karena perbedaan kasih sayang orang tua yang di rasakan oleh satu pihak.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada surat yusuf terdapat beberapa nilai pendidikan politik di antaranya *Pertama*, yusuf mengumpulkan segala bahan makanan lalu dia menimbun gandum sebanyak mungkin, dia tau bahwa ini adalah peluang yang sangat berharga dan sayang jika tidak dimanfaatkan dengan baik. *Kedua*, seorang pemimpin mesti menyadari atas perubahan yang akan terjadi, dia tidak berpura-pura tidak tahu bahwa perubahan sedang terjadi dalam kepemimpinannya, dengan kata lain, seorang pemimpin harus memiliki kesadaran terhadap sesuatu yang sedang terjadi. *Ketiga*, pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab terhadap penduduknya, pemilihan seorang pemimpin memperkirakan kebaikan masyarakat, bertanggung jawab penuh dan memang orang yang paling ahli dalam mengatur persoalan Negara apalagi tentang ekonomi, sehingga tidak ada masyarakat yang kelaparan. *Keempat*, menunjukkan bahwa suatu tanggung jawab atau amanah haruslah di serahkan kepada ahlinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah kitab suci yang diturunkan terakhir yang merupakan petunjuk abadi untuk kebahagiaan umat manusia sepanjang masa. Di dalamnya terkandung ajaran yang dibutuhkan manusia untuk mengatur totalitas kehidupannya. Karena keberadaan Alquran sebagai petunjuk abadi dan menyeluruh (*universal*) dalam menetapkan hukum suatu masalah, maka Alquran senantiasa memperhatikan kondisi sosial yang berkembang dalam masyarakat.¹

Selain penetapan hukum Agama, Alquran juga banyak bercerita tentang kejadian-kejadian tentang peringatan bagi umat muslim khususnya dan kepada seluruh manusia secara umum, Alquran juga banyak bercerita tentang kisah-kisah baik kisah itu di alami oleh para nabi maupun kisah inspiratif lainnya. Secara keseluruhan isi Alquran, bahwa kisah menempati bagian terbanyak, dan juga dituturkan sebagai media penyampaian pesan kepada umat manusia tentang perlunya usaha yang maksimal untuk meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai puncak ciptaan Ilahi.²

Kisah dalam Alquran mencakup pembahasan tentang akhlak yang dapat membersihkan diri, memperbaiki perilaku, menyampaikan hikmah, dan budi pekerti yang baik merupakan cakupan dalam pembahasan tentang kisah dalam

¹ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al Qur'an*, (Jakarta: Penamadani, 2004), 206.

² Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Paramadina, 2000), 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran, ada banyak cara menyampaikan kisah dalam Alquran, ada yang berbetuk ungkapan, dialog, menakut-nakuti serta peringatan sebagaimana terkandung dalam sebagian besar sejarah rasul-rasul beserta kaumnya, bangsa- bangsa dan para penguasanya, kisah kaum yang mendapat petunjuk, dan kisah kaum yang sesat. Semua itu ditegaskan dalam Alquran supaya kita bisa, renungkan, mengambil manfaat dan dipikirkan sebagai sumber pelajaran. Kisah-kisah Alquran disebut sebagai sebaik-baik kisah.³ dan merupakan kisah-kisah kebenaran.⁴

Beberapa kisah di dalam Alquran membuat penulis tertarik. untuk mengkaji, kisah Nabi Yusuf, karena secara kasat mata surat ini terkesan dengan kisah percintaan beliau dengan Siti Zulaikha, mengingat pada awal surat mengingatkan dirinya sebagai *al-Kitab al-Mubin*, hal ini menunjukkan bahwa dalam surat ini menjelaskan ajaran-ajaran yang Agung. disamping itu, kisah Nabi Yusuf ini diceritakan secara utuh dalam satu surat Yusuf. Hal ini menunjukka perberbedaan dengan kisah-kisah para nabi lain yang disebutkan dalam beberapa surat yang berbeda.

M. Qurais Shihab,⁵ menjelaskan dalam Tafsirnya bahwa surat Yusuf merupakan surat yang unik, surah ini menguraikan suatu kisah secara sempurna yang menyangkut satu pribadi dalam banyak episode. Bahkan ia menyatakan, jika ingin mengetahui bagaimana memaparkan kisah yang Islami dan

³ Ibid, 12 : 3.

⁴ Ibid., 3 : 62.

⁵ M. Quraish Shihab adalah seorang ulama, cendikiawan muslim Indonesia, dan juga ahli tafsir Alquran yang mampu meerjemahkan dan menympaikan Alquran dalam konteks masa kini dan masa modern



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermutu, maka perhatikanlah surah ini.⁶ Diriwayatkan, bahwa kisah Yusuf merupakan permintaan kaum yahudi kepada Nabi Muhammad SAW. Pada masa itu, cerita tentang nabi Yusuf sudah beredar hanya saja mengalami distorsi, kemudian Allah SWT menurunkan surat Yusuf secara lengkap dan terperinci menceritakan kisah hidup Nabi Yusuf.

Surat ini merupakan surat yang penuh dengan keutamaan-keutamaan yang didasarkan pada beberapa riwayat salah satunya hadist dari Abu Umamah, dari Ubay ibnu Ka'b yang mengatakan bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda:

عَلِّمُوا أَرْقَاءَكُمْ سُورَةَ يُوسُفَ، فَإِنَّهُ أَيُّمَا مُسْلِمٍ تَلَاهَا، أَوْ عَلَّمَهَا أَهْلَهُ، أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُهُ، هَوَّنَ اللَّهُ عَلَيْهِ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ، وَأَعْطَاهُ مِنَ الْقُوَّةِ إِلَّا يَخْسِدَ مُسْلِمًا "

Ajarkanlah kepada budak-budak kalian surat Yusuf, karena sesungguhnya seorang muslim yang membacanya atau mengajarkannya kepada keluarganya atau kepada budak-budak miliknya, niscaya Allah akan memudahkan baginya dalam sakaratul maut, dan Allah memberinya kekuatan untuk tidak mempunyai rasa dengki terhadap seorang muslim pun.⁷

Salah satu dari pada keutamaan dari membaca surat Yusuf ini adalah dapat memudahkan kita dalam sakaratul maut dan Allah menganugrahkan kepada diri setiap muslim untuk tidak memiliki rasa dengki terhadap sesama. Meskipun Bila ditinjau dari segi jalur periwayatannya hadis ini tidak sahih, akan tetapi dapat kita jadikan sebagai motivasi untuk selalu membaca, memahami dan mengamalkan

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbāh Pesan, Kesan dan Keserasian al Qur'an* Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 377.

⁷ Setelah dilacak melalui aplikasi *maktabah syamilah* dengan menggunakan kata لَمَلَكَتْ dan هَوَّنَ maka penulis menemukan dalam kitab *تفسير ابن كثير* ج 4 halaman 132 dan dalam *تفسير ابن كثير* ج 1 halaman 313, *تفسير ابن كثير* ج 2 halaman 114 dan *تفسير ابن كثير* ج 2 halaman 114



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah dalam surat ini sangat kaya dengan tuntunan, hikmah, dan kaya akan pelajarannya, namun surat ini juga mengandung nilai perilaku politik, tentu saja politik dalam pengertian dasarnya yaitu seni dalam memenangkan persaingan dengan berbagai cara yang akan ditempuh oleh semua pihak yang berkepentingan, atau seni memperoleh keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan dan seni memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan.

Perilaku politik ini terbukti dengan adanya konflik dalam keluarga yang melibatkan saudara kandung, saudara tiri dan seorang ayah yang dipicu oleh kecemburuan karena perbedaan kasih sayang orang tua yang dirasakan oleh satu pihak. Untuk memenangkan konflik itu, satu pihak menggunakan taktik, strategi, rekayasa dan tipu muslihat jahat sampai usaha pembunuhan untuk mencapai keinginannya. hal ini menunjukkan adanya perilaku politik pada kisah tersebut. Dalam dunia politik hal ini kerap terjadi, suatu golongan akan melakukan segala cara demi mendapatkan apa yang mereka inginkan⁸

Awal mula nilai politik dimulai dari mimpi yusuf ketika ia berada di waktu kecil yang nanti akan memenangkan persaingan menghadapi saudara-saudaranya. Iya melihat dalam mimpinya bahwa ada 11 bintang, matahari, dan bulan sujud kepadanya dan semua mimpi yang di alami oleh nabi yusuf merupakan mimpi berdasarkan wahyu dari allah SWT. Setelah peristiwa itu, nabi yusuf pun menceritakan kejadian itu kepada ya'qub maka dia pun berkata kepada yusuf „Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudaramu, di

⁸ Sayyid Qutb, Fi Zilalil Qur'an, Terj. Drs. As'ad dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), Jilid 6, 366


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khawatirkan mereka membuat makar kepadamu maksunya mereka akan mengatur satu tipu muslihat yang menjatuhkanmu kepadanya.⁹

Atas dasar kecemburuan terhadap Yusuf dan adiknya, bahwa benyamin lebih di cintai oleh ayah mereka, maka mereka membicarakan untuk menyusun sebuah strategi politik yang mendapati kesepakatan bahwa Yusuf harus di singkirkan dengan cara dibunuh atau dibuang yang akhirnya Yusuf harus mati, akan tetapi salah seorang dari mereka sadar bahwa itu adalah dosa besar sehingga diputskan kembali Yusuf di buang kedalah sumur tua harapannya di temukan oleh kafilah yang lewat.

Setelah kisah itu berlalu, lalu Yusuf di temukan oleh kafilah yang lewat lalu merekapun mejualnya dan akhirnya sampailah dia kedalam istana dengan proses cerita yang panjang, kemudian diceritakan bahwa Yusuf pun sempat masuk dalam penjara dan pada akhirnya Yusuf menjadi bendahara Negara dan bertemu dengan keluarganya, dari penjelasan yang didapatkan oleh raja bahwa dia sadar bahwa Yusuf masuk penjara bukan karena kesalahannya melainkan rekayasa dari bawahannya, dan sang raja pun sangat tertarik dengan ta'wil mimpi yang disampaikan oleh nabi Yusuf, maka dia memrintakan supaya nabi Yusuf dikeluarkan dan menghadapnya.¹⁰

Melihat betapa luasnya ilmu nabi Yusuf dan ia telah melihat langsung peristiwa itu, maka sang rajapun berkata kepadanya “ mulai hari ini anda diangkat menjadi penasehat ahli raja”. Karna nabi Yusuf sadar bahwa jabatan itu telalu luas dan di khawatir tidak bias amanah dalam menjalankannya maka nabi Yusuf

⁹ Furi, Syaikh Shafiyur al-Mubarak, Tafsir Ibnu Katsir, (Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir, 2012), 600

¹⁰ Ibid 603



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab, saya minta menjadi menteri perbendaharaan Negara, saya percaya dan punya pengetahuan tentang itu, demikianlah Yusuf meduduki posisi itu.¹¹

Kalimat yang di sampaikan oleh nabi Yusuf di atas bahwa beliau hanya ingin mejadi menteri Negara adalah merupakan pembelajan nilai politik bahwa sesorang boleh mencalonkan diri atau yang populer kita sebut degan kampanye untuk satu jabatan yang mana dengan jabatan itu kita yakin mampu untuk memberikan kepercayaan kepada orang lain. Hal itu tidak bertentanga dengan Alquran dan hadits yang melarang meminta jabatan, akan tetapi yang penjadi pelarang dalam islam adalah meminta-minta jabatan yang tidak sesuai dengan kapasitasnya sesuai dengan hadits nabi *“demi allah kami tidak akan mengangkat seseorang memegang suatu jabatan, orang yang memintanya atau tamak terhadapnya”*¹² kemudian orang yang menyusikan diri sendiri atau menganggap yang paling hebat.¹³

Berbicara tentang politik, Pada Tahun 2018 bagi bangsa Indonesia adalah merupakan tahun politik yang penuh intrik. Pada tahun ini Indonesia menyelenggarakan pemilu kepala Daerah yang disusul pada bulan berikutnya pemilihan presiden yang merupakan pesta Demokrasi rakyat Indonesia, dengan harapan menghasilkan pemimpin yang mampu menjunjung tinggi dan menyatukan perbedaan, dan ini adalah hal yang sangat diinginkan oleh setiap rakyat.¹⁴

¹¹ Abdurrahman bin Nashir, Tafsir al-Qur’an (3), (Jakarta : Puataka Zahifa, 2007). 624

¹² HR. Bukhari dan Muslim.

¹³ Sayyid Qutub, Fi Zhilalil Qur’an, 367

¹⁴ M. Abu Nizar, Tesis, *Nilai Politik Pada Surat Yusuf* (Surabaya, UIN SUNAN AMPEL



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayoritas masyarakat menganggap bahwa politik itu identik dengan hal-hal yang buruk, tidak jarang sebagian warga enggan untuk menyalurkan suaranya atau golput dalam pemilu, ini dikarenakan anggapan buruk pada istilah politik. Dalam dunia perpolitikan banyak cara yang dilakukan oleh semua yang berkepentingan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pemilu.

Perilaku politik dalam agama Islam, khususnya dalam sistem pergantian kepala Negara mencuat ketika Rasulullah SAW wafat. Munculnya pemikiran dalam bidang ini adalah paling awal jika dibandingkan dengan pemikiran dalam bidang Teologi dan hukum. Sebab, kebutuhan akan adanya pemimpin setelah Rasulullah SAW wafat adalah hal yang sangat penting agar dapat meneruskan misi yang dibangun oleh beliau sehingga dapat memperluas wilayah Agama Islam. Sehingga tidak mengherankan kalau masyarakat Madinah sibuk memikirkan pengganti yang imbasnya pemakaman Nabi menjadi yang kedua.¹⁵

Pemikiran politik sebagai cikal bakal diskursus konsep politik Islam baru muncul pada periode Dinasti Abbasiyyah,¹⁶ karya-karya intelektual Islam sebelumnya lebih terfokus pada persoalan Fiqih, kalam, dan hadith. Hal ini terjadi karena meskipun faktor yang menyebabkan munculnya kelompok-kelompok atau aliran-aliran dalam Islam adalah persoalan politik tetapi wacana intelektual yang lebih awal adalah masalah Teologi yang kemudian diikuti masalah hukum.

Pada dasarnya pemikiran politik Islam sejak awal sampai pada masa Ibnu Taimiyah merupakan produk teori yang lahir dari kelompok dalam tubuh umat Islam, dan secara umum merupakan tanggapan pada suasana yang spesifik, dua

¹⁵ Ira M. Lapidus, *Sejarah Social Umat Islam*, (terj) Ghufron A. Mas'adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 81.

¹⁶ Ibid,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kelompok tersebut adalah Khawarij dan Syi'ah, mereka mengajukan pandangannya tentang ciri-ciri pemerintahan Islam pada awal sejarah Negara Islam dengan menghasilkan Imamah bagi syi'ah yang bersifat mistis, dan kecenderungan berfikir revolusioner bagi Khawarij, sedangkan kelompok yang ketiga hadir adalah Sunni yang mengedepan teori kekhilafannya.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana strategi Politik yang terkandung dalam surat Yusuf dengan menggunakan kitab Tafsir karangan Sayyid Quthb yang merupakan tokoh politik, selain itu beliau juga salah satu murid dari Hasan al Bana pendiri gerakan Ikhwan Muslimin yakni pada tafsir Fi Zhilalil Qur'an dengan harapan mampu memetakan hasil kajian yang lebih representatif dan komprehensif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka permasalahannya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Nilai Politik dalam surat Yusuf dengan sub masalah sebagai berikut : *Pertama* Pengungkapan ayat yang bernilai politik di dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 54-56. *Kedua*, Penafsiran Ayat yang bernilai politik ekonomi di dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 54-56, *ketiga*, strategi ekonomi Yusuf Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 47-49 dalam Pendidikan Politik dalam surat Yusuf. *Keempat*, Langkah-langkah politik ekonomi Nabi Yusuf di dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 54-76, *Kelima*, Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf, *Keenam*, Konsep kepemimpinan Nabi Yusuf, *Ketujuh*, Manfaat dan bahaya berpolitik

¹⁷ Sje hul Hadi Permono, *Islam dan Lintasan Sejarah Perpolitikan : Teori dan Praktek* (Surabaya: Aulia, 2004), 146.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar pada objek pembahasan yang lain, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada tiga masalah pokok, yaitu:

1. Pengungkapan ayat dan Penafsiran tentang strategi politik ekonomi dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 47-49 dan 54-56
2. Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 47-49 dan 54-56
3. Analisis strategi politik ekonomi dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat 47-49 dan 54-56

D. Rumusan Masalah

Untuk membantu sistematisasi penelitian tentang nilai Politik pada surat Yusuf dan agar lebih fokus, maka akan dirumuskan beberapa rumusan masalah :

1. Apa ayat dan penafsiran tentang strategi politik ekonomi pada kisah nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an ?
2. Bagaimana Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an ?
3. Bagaimana Analisis strategi politik ekonomi Nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengungkap berbagai permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui secara mendalam ayat dan penafsiran tentang strategi politik ekonomi pada kisah nabi yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an
2. Untuk mengetahui secara mendalam penafsiran ayat yang bernilai politik pada kisah nabi yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an
3. Untuk mengetahui secara mendalam strategi politik ekonomi pada kisah nabi yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Nilai Politik pada Surat Yusuf adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni semua bahan dan informasi yang dibutuhkan bersumber dari bahan-bahan kepustakaan dan buku-buku, baik itu Alquran, kitab tafsir maupun karya lain yang relevan dengan penelitian ini.¹⁸ Selain itu, penelitian ini juga disebut kualitatif karena data-data yang dikumpulkan dan dianalisa berbentuk kata-kata atau kalimat yang cenderung naratif tidak dalam bentuk angka atau prosedur statistik,¹⁹ dengan didasarkan pada upaya membangun pandangan secara rinci.²⁰ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri alamiah yakni, tanpa adanya manipulasi dan menghendaki kenyataan seutuhnya.

Mengenai pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan tafsir dengan metode *mawdu'i* (tematik).

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1977), 14.

¹⁹ Soejono dan Abdur Rahman, *Bentuk Penelitian suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 5.

²⁰ Lexy. J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdam, 2005), 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam riset tematik ini ada asumsi dasar bahwa Alquran itu ayatnya ibarat untaian kalung emas yang satu rantai dengan rantai berikutnya terkait terkelindan. Adagium yang populer dikemukakan oleh para ulama adalah bahwa Alquran *yufassir ba'duhu ba'dan* artinya ayat-ayat Alquran itu sebagiannya menafsirkan yang lain, jika dalam metode tafsir tahlili para mufassir cenderung mengupas ayat-ayat secara parsial, meski dapat mengungkap berbagai aspek yang ada di dalamnya, seperti halnya *asbab al-nuzul, munasabah, balaghah, qira'at dan naskh mansukh*. Maka tidak demikian halnya dengan metode tematik yang hanya membicarakan aspek yang memang terkait dengan tema yang dikaji.²¹

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam metode tematik ini seorang peneliti ini melakukan kajian analisis linguistik. (aspek semantis, morfologi, sintaksis, dan stilistika) maka hal itu sekedar alat bantu, bukan sebagai tujuan penafsiran itu sendiri. Sebab kajian tematik ini adalah mengungkap konsep atau gagasan Qur'ani secara utuh dan holistik sebagai jawaban terkait dari tema yang dikaji.²² Lebih khususnya pada kajian ini kami menggunakan metode Tematik Surat yakni pada surat Yusuf dengan mengungkap penafsiran ayat-ayat yang bernilai politik.

Menurut al-Farmawiy metode tafsir maudu'iy merupakan metode tafsir yang cara kerjanya dengan menghimpun ayat-ayat Alquran yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 58.

²² Ibid..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu topik masalah, yang penyusunannya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut, kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.²³

2. Data yang dikumpulkan

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, melainkan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk kalimat-kalimat. Adapun data kualitatif yang penulis maksud meliputi:

- a. Data tentang ayat-ayat Politik pada surat Yusuf
- b. Data tentang penafsiran ayat-ayat Politik pada surat Yusuf
- c. Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf pada surat Yusuf

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan bahan data primer dan sekunder yang meliputi:

- a. Bahan Primer

Bahan primer dalam penelitian ini, adalah :

1. Tafsir Fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb jilid 6 tahun 2001
- b. Bahan Sekunder

Bahan sekunder adalah setiap data atau bahan yang berfungsi sebagai penunjang serta pelengkap dalam memberikan penjelasan pada penelitian ini, seperti :

1. kitab-kitab tafsir,

²³ Abd Al-Hay al-Farmawy, Metode Tafsir Maudu'i (Suatu Pengantar), trjm. Suryan A. Jamrah, 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tafsir al-Misbāh karya M. Quraish Shihab jilid 6 tahun 2004
- b) Tafsir al-muir karya wahbah az-zuhaili jilid 6 tahun 2015
2. kitab-kitab hadits,
 - a) Shahih bukhari
 - b) Shahih muslim
 - c) Sunan tirmidzi
3. penelitian terdahulu
 - a) Tesis, nilai politik pada surat yusuf karya M. Abu Nizar, tahun 2018
 - b) Buku Alquran dan Ilmu Politik karya Inu Kencan Syaffi'e
 - c) Nilai Pendidikan dalam Kisah Nabi Yusuf (Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al Misbah)dan literatur-literatur lain yang relevan dengan tema penelitian ini.
- c. Bahan Tresier
 - 1) Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim karya Muhammad Fu'ad Abd al Baqi"
 - 2) Lisan al-,Arab karya Ibn Manzur al Ansariy
 - 3) Mufradat fi Gharib al-Qur'an karya Abu al-Qasim Husain ibn Muhammad al-Isfahani

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak menggunakan penelitian lapangan karena penelitian ini bersifat kepustakaan atau disebut dengan *Library Research*. Oleh karena itu teknik yang penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan adalah Studi Pustaka yaitu dengan cara mentelaah dan mempelajari semua bahan (referensi) kepustakaan yang berhubungan dengan fokus penelitian di atas.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis isi merupakan upaya peneliti secara sistematis untuk mempelajari dan memahami isi bahan dokumen yang nantinya menemukan inti atau pesan yang dibacanya untuk menarik kesimpulan.²⁴

Kemudian setelah data terkumpul, maka dalam menganalisa data, penulis mengambil sebuah kesimpulan dengan cara deduktif, yaitu menjelaskan kesimpulan data-data dan contoh yang bersifat umum kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. secara teoritis
 - a. Diharapka penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang politik, ayat-ayatnya, pesan-pesan, hikmah, dan perakteknya dalam Al-quran

²⁴ Nurul Ulfatain, *Metode Penelitian*,... 226.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi setiap individu baik kepada pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat untuk bersiasat/ berpolitik dengan sehat dan bermartabat.
 - c. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan pemikiran terhadap tafsir Alquran, khususnya mengenai penafsiran ayat-ayat yang berkenaan dengan politik. Dengan mempelajari politik menurut Alquran kita dapat mengambil hikmahnya, dan mengetahui sisi positif dan negatif dalam berpolitik.

H. Kerangka Teori

Kata politik pada mulanya terambil dari bahasa Yunani dan Latin *politicus* atau *politicus* yang berarti *relating to citizen*. Keduanya berasal dari kata polis yang berarti kota.²⁵

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan politik sebagai segala urusan dan tindakan, kebijakan, dan siasat mengenai pemerintahan Negara atau terhadap Negara lain. Juga dalam arti kebijakan cara bertindak dalam menghadapi atau menangani suatu masalah.²⁶

²⁵ H. Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), 39-40.

²⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), 416.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam kamus-kamus bahasa Arab modern, kata politik biasanya diterjemahkan dengan kata *Siyasah*,²⁷ Kata ini terambil dari *fi'il madhi sasa- yasusu* yang biasa diartikan mengemudi, mengendalikan, mengatur dan sebagainya. dari akar kata yang sama ditemukan kata *sus* yang berarti penuh kuman, kutu atau rusak.²⁸

Sedangkan secara istilah (termologi), Ibnu al-Qayyim memberi arti *siyasah* adalah suatu perbuatan yang membawa manusia dekat kepada kemaslahatan dan terhindar dari kerusakan walaupun Rasul tidak menetapkannya dan Allah tidak mewahyukannya.²⁹ baik kepentingan agama, sosial dan politik. Secara *epistemologis* siyasah tercakup dalam tema pembahasan yang mengatur kepentingan-kepentingan manusia tersebut, yang disebut dengan *fiqh siyasah* atau *siyasah shar'iyah*. Abdul Wahab Khalaf memberi arti *fiqh siyasah* atau *siyasah shar'iyah* adalah pengelolaan masalah umum bagi negara bernuansa Islami yang menjamin terealisasinya kemaslahatan dan terhindar dari kemadharatan dengan tidak melanggar ketentuan shari'ah dan prinsip-prinsip shari'ah yang umum meskipun tidak sesuai dengan pendapat-pendapat imam mujtahid.³⁰

Alquran memang tidak menjelaskan kata yang berbentuk dari akar kata *sasa yasusu*, namun ini bukan berarti bahwa Alquran tidak menguraikan soal politik. Uraian Alquran tentang politik secara sepintas dapat ditemukan pada ayat-ayat yang berakar dari kata *hukm*. Kata ini pada mulanya berarti

²⁷ A. Zuhdi Muhdar, *Kamus al 'Asri*, (Yogyakarta: Multi Karya, 1998), 1102.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an*,... 416.

²⁹ J. Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-5, 2002), 23.

³⁰ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghalangi atau melarang dalam rangka perbaikan. Dari akar kata yang sama terbentuk kata hikmah yang pada mulanya berarti kendali, makna ini sejalan dengan makna sasa-yasusu-sais-siyasah yang berarti mengendalikan.³¹

Kamus bahasa Arab menjelaskan kata *Hukm* berarti tidak selalu sama dengan arti hukum dalam bahasa Indonesia yang diterangkan dalam kamus bahasa Indonesia berarti putusan. Sedangkan kata *hukm* ini berbentuk kata jadian yang bisa mengandung berbagai hukum, bukan hanya bisa digunakan arti pelaku hukum atau diperlakukan atasnya hukum, akan tetapi juga ia dapat berarti perbuatan dan sifat. Sebagai perbuatan kata hukum berarti membuat atau menjalankan sebuah putusan. dan Sebagai sifat yang menunjuk pada sesuatu yang diputuskan. Kata tersebut jika dipahami sebagai membuat atau menjalankan putusan, maka tentu pembuatan dan upaya menjalankan itu, baru tergambar jika ada sekelompok yang terhadapnya berlaku hukum tersebut. Dan ini menghasilkan upaya politik.³²

Alquran tidak mengemukakan secara eksplisit fungsi dan struktur dari sistem politik, namun dari uraian terdahulu dapat ditemukan adanya unsur-unsur tersebut. Sosialisasi politik misalnya, dapat ditemukan dalam tugas pembangunan spiritual. Dengan pembangunan ini, norma-norma dan ajaran-ajaran agama, termasuk di dalamnya yang berkenaan dengan kehidupan politik, dikembangkan dengan sistem pendidikan dan pengajaran sehingga masyarakat dapat memiliki persepsi dan budaya yang sama. Konsepsi rekrutmen politik dapat ditemukan dalam kenyataan adanya syarat-syarat yang diperlukan untuk menjadi pemimpin.

³¹ Ibid.

³² Ibid.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya syarat-syarat subyektif yang relevan dengan kemampuan individual dan komitmen terhadap kepentingan rakyat, menghendaki proses seleksi dalam pengangkatan pejabat, dan juga persyaratan keterbukaan fungsi tersebut bagi setiap warga yang memenuhi syarat.

Tiga fungsi utama yang dikenal sebagai fungsi *out put* atau fungsi pemerintahan dapat ditemukan dalam kewajiban pemerintah membuat aturan-aturan hukum yang adil (*fungsi legislative*), melaksanakan hukum-hukum agama dan hukum perundang-undangan (*fungsi eksekutif*), dan melaksanakan tugas pengadilan terhadap tindakan-tindakan yang menyerang dan melanggar hukum (*fungsi yudikatif*). Dalam Alqur'an Allah berfirman :

Konsekuensi adanya fungsi-fungsi adalah terdapat struktur yang dimiliki oleh sistem politik. Struktur yang paling mendasar adalah unsur lembaga pemerintahan dan unsur rakyat. Tentang bagaimana pelembagaan struktur tersebut tidak ditemukan secara *eksplisit* dalam Alquran. Meskipun begitu, konsep tentang struktur politik dapat dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip politik yang terkandung dalam Alquran dan dari praktek pemerintahan Rasulullah saw dan *Khulafa al-Rasyidin* sesudahnya. Dalam konteks ini Allah hanya memberikan prinsip-prinsip taat kepada struktur pemegang pemerintahan :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cita-cita politik sebagaimana dijanjikan Allah kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh dalam Alquran adalah; terwujudnya sebuah system politik, berlakunya hukum Islam dalam masyarakat. Cita-cita politik ini tersimpul dalam ungkapan “*baldatun tayyibatun warabbun ghafur*”, yang mengandung konsep negeri sejahtera dan sentosa. Cita-cita ini merupakan ideologi Islami karena ia merupakan nilai-nilai yang diharapkan terwujud, sehingga dengan begitu diperoleh sarana dan wahana untuk aktualisasi kodrat manusia sebagai khalifah dalam membangun kemakmuran.³³

Sesuai janji Allah, cita-cita tersebut hanya dapat dicapai dengan iman dan amal. Ini bermakna bahwa manusia harus mengakui dan mengikuti kebenaran yang dibawa Rasulullah saw dan melaksanakan usaha pembangunan material spiritual dan memelihara serta mengembangkan ketertiban dan keamanan bersama. Usaha ini pada hakekatnya adalah penerapan hukum-hukum dan ajaran ajaran agama yang diwajibkan atas setiap orang mukmin dan pemerintah sebagai pemegang kekuasaan politik. Dari sini, tampak kedudukan kekuasaan politik sebagai sarana wahana, bahkan diwakili pemerintah merupakan pula pelaksana bagi tegaknya ajaran agama.

I. Tinjauan Kepustakaan

Banyak sekali karya, penelitian dan pendapat ilmuwan atau cedikiawan muslim terutama mereka yang menggeluti keilmuwan dalam bidang tafsir membuktikan bahwa perkembangan tafsir memang sangat signifikan terbukti dengan banyaknya kitab-kitab Tafsir yang muncul pada

³³ Abdul Mu’in Salim, *Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur’an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 298.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman modern. Karena memang Alquran adalah *Salihu li kulli zaman wa makan*.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap literatur-literatur yang mengkaji atau membahas nilai politik ekonomi pada surat Yusuf pada tafsir fi zhilalil Qur'an secara khusus masih belum kami temukan. Adapun pembahasan yang berkaitan dengan tema-tema mengenainya secara khusus telah banyak dilakukan diantaranya:

Karya Inu Kencana Syafi'i'e *Al-quran dan Ilmu Politik*, dalam buku ini ia mencoba menjelaskan bahwa seluruh disiplin ilmu pengetahuan itu berasal dari kitab suci Alquran yang terdiri dari ilmu pengetahuan berupa ilmu-ilmu social dan ilmu-ilmu eksakta yang kemudian anak cabang dari kedua ilmu pengetahuan tersebut menjadi disiplin ilmu-ilmu sendiri termasuk pada gilirannya adalah ilmu politik, selain itu ia juga menjelaskan bahwa agama dan Negara itu erat hubungannya, karena Negara bercita-cita mewujudkan kerja sama antar segenap umat manusia, maka tentu dalam hal ini agama merupakan factor penting didalamnya.³⁴

M. Abu Nizar, *Nilai Politik Pada Surat Yusuf*, dalam tesis ini menceritakan tentang perjalanan hidup nabi yusuf sampai pada akhirnya yusuf menjadi seorang bedahara Negara, sehingga jika dibaca maka akan tergambar secara keseluruhan apa saja ujian dan cobaan yang di alami yusuf ketika beliau masih dalam keadaan anak-anak sampai ia dewasa. Adapun perbedaan dengan tesis yang akan kami tulis adalah memfokuskan penelitia

³⁴ Inu Kencana Syafi'i, *al Qur'an dan Ilmu Politik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini kepada nilai politik ekonomi yang terkandung dalam kisah nabi yusuf dan bagaimana strategi politik yang beliau lakukan dalam menghadapi masa-masa sulit seperti kelapara dan kekeringan.

H. Salman Harun, *Pendidikan politik dalam Surat Yusuf*, dalam artikel ini beliau menjelaskan bahwa pentingnya politik dalam kehidupan sehari-hari, melalui penjelasan dari isi kandungan ayat demi ayat dari surat yusuf, beliau juga menjelaskan perilaku atau fenomena politik dalam surat yusuf itu merupakan perilaku wujud secara empiris sampai masa kini. Dari penjelasan yang beliau sampaikan dalam artikel ini beliau memberikan pesan yang sangat mendalam bagi kita semua bahwa seharusnya umat islam itu harus melekat dengan politik, mereka seharusnya unggul dalam berpolitik atau paling kurang tidak menjadi korban politik. Politik perlu supaya masalah selesai dengan elok, dan konflik bisa di hindari. Kalau artikel ini beliau lebih berat kepada nasehat berpolitik maka tesis yang kami buat ini lebih membahas kepada nilai politik ekonominya.

Indah Wahyuningsih, *Nilai Pembelajaran yang terkandung dalam Surat Yusuf ayat 36-42*, penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai pembelajaran yang terkandung dalam surat yusuf, yang dapat diteladani oleh para pendidik dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Penelitian ini termasuk kualitatif dan merupakan studi literer. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengkaji kitab-kitab tafsir, khususnya tafsir surat Yusuf ayat 36-42, serta buku-buku yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Hasil penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pembelajaran yang terkandung dalam kisah Yusuf as yang dapat dijadikan teladan oleh para pendidik dan diimplementasikan dalam proses belajar-mengajar. Kalau jurnal ini ditulis bertujuan untuk menjadikan pengajaran dari seorang guru kepada siswa maka berbeda dengan tesis yang kami tulis yang mana untuk mengambil teladan terhadap politik ekonomi Nabi Yusuf.

J Sistematika Pembahasan

Pembahasan pokok masalah dalam penelitian ini disusun dalam lima bab dengan tata urutan sebagai berikut:

BAB I adalah pengantar dan uraian secara singkat tentang pembahasan yang diteliti. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang akan dibahas peneliti yang juga termasuk ide dari munculnya sebuah motifasi untuk membahas tentang ayat-ayat yang bernilai politik dalam surat Yusuf. Dalam bab ini juga penulis mencantumkan metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisa objek pembahasan. Kemudian batasan masalah dan manfaat serta tujuan penelitian yang memberikan arahan-arahan agar penelitian ini sesuai dengan objek pembahasan yang akan diteliti.

BAB II Dalam bab ini akan disajikan data tentang Tinjauan umum tentang surat Yusuf, Tinjauan Umum Tentang Politik, Tinjauan Umum tentang Qashash Al-Quran didalam Ulum Al-Quran

BAB III Adalah pembahasan khusus yang berkaitan dengan Tafsir fi Zilal al Qur'an karya sayyid Quthb termasuk pembahasan tentang biografi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar belakang penulisan, metode dan ittijah penafsiran serta pendapat para ulama terhadap karya tafsirnya.

BAB IV adalah termasuk bagian pokok dari pembahasan dalam penelitian ini, adalah pengungkapan ayat-ayat yang bernilai politik dalam Surat Yusuf beserta penafsiran ayat pada kitab Tafsir fi Zilalalil Qur'an sayyid Quthb. Dan bagian ini menyajikan analisis dari berbagai data yang telah diperoleh dengan metode yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang komprehensif.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran serta harapan peneliti agar penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam khazanah keilmuan terutama dalam bidang kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG POLITIK

ANALISIS QASHASH AL-QURAN DALAM POLITIK NABI YUSUF

A. Tinjauan Umum Surat Yusuf

Surat Yusuf merupakan surat *Makkiyah* yang diturunkan sesudah surat Hud, dalam masa-masa sulit yakni antara tahun kesedihan karena kematian Abu Thalib dan Khadijah yang merupakan sosok yang menjadi sandaran Rasulullah SAW, maka masa itu dikenal dengan sebutan *Am al Huzn*.³⁵ dan antara *Baiat Aqabah* pertama yang dilanjutkan pada *Baiat Aqabah* kedua, Allah SWT memberikan kepada Rasulullah SAW dan golongan muslim bersama beliau dakwah Islamiyah, kelapangan dan jalan keluar dengan berhijrah ke Madinah.³⁶

Waktu Rasulullah SAW bersama umat muslim lainnya mengalami duka yang mendalam, Allah mewahyukan cerita tentang Nabi Yusuf ibn Ishaq ibn Ibrahim. Cerita itu menerangkan bahwa Nabi Yusuf juga pernah merasakan kesedihan, mengalami ujian dan cobaan. Berbagai ujian dan cobaan dihadapi Nabi Yusuf dengan penuh kesabaran, dan dicelah-celah kesempatan ia terus mendakwahkan Islam. sampai pada akhirnya kisah Nabi Yusuf sampai pada tujuannya dan bertemu kembali dengan orang tuanya serta takwil mimpi yang menjadi nyata.³⁷

Oleh itu, tidaklah heran bila surat ini turun pada masa sedih dan masa sulit Rasulullah. Dengan maksud untuk menghibur, menyenangkan dan menenangkan

³⁵ Muhammad Ali al-Sabuni, Safwah al-Tafasir; *Tafsir-tafsir Pilihan*, terj. KH. Yasin, (Jilid. 2, Jakarta; Pustaka al-Kautsar, 2011), 749-750.

³⁶ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zilali al-Qur'an*, Jilid IV(Beirut : Dar al Shuruq, 2004), 1949.

³⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zilali al-Qur'an*, 1949



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati yang berduka, terusir dan menderita. Dan itulah isyarat berlakunya *sunnatullah*, bahwa suatu ujian dan cobaan apabila dihadapi dengan kesabaran maka pastilah akan ditemukan jalan keluar, hingga terwujudnya kegembiraan dan kebahagiaan.

Surat ini merupakan satu satunya surat yang turun pada masa sulit itu di dalam sejarah dakwah dan dalam kehidupan Rasulullah SAW dan kelompok muslim yang menyertai beliau di Mekkah. Surat ini secara keseluruhan adalah *Makkiyah* berbeda dengan apa yang disebutkan di dalam Mushaf al Amiri bahwa ayat 1, 2, 3 dan 7 adalah Madaniyyah. Hal itu dikarenakan ketiga ayat pertama berbunyi Allah)

Alif, laam, raa. Ini adalah ayat-ayat Kitab (al-Quran) yang nyata (dari Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya

Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui³⁸

Ayat-ayat ini merupakan pendahuluan secara langsung bagi ayat-ayat sesudahnya untuk memulai kisah Nabi Yusuf. Surat ini diawali dengan ungkapan yang sangat simbolis dan sekaligus menarik siapa pun yang pertama kali membacanya. Ayat pertama menyuguhkan himpunan tiga huruf yang diucapkan

³⁸ Ibid.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu tarikan nafas, *alif, lam, ra,*. Frasa himpunan huruf-huruf ini ditemukan sebagai pembuka dalam beberapa surat Alquran.³⁹

Mengenai kisah Nabi Yusuf dalam ayat 3 dari surat ini menyebutkan bahwa kisah ini adalah *Ahsan al Qasas*⁴⁰ dalam hal ini ulama berbeda pendapat mengenai alasan penilaian tersebut. Ada yang mengatakan, karena kisah ini diceritakan secara komprehensif, mulai dari sejak ia kecil hingga tumbuh dewasa dan tua, kemudian diangkat menjadi Nabi, berdakwah mengajak umatnya pada agama Allah, sampai akhirnya dia memegang tampuk pemerintahan di suatu negara besar.⁴¹

Sehingga kisah tersebut patut dijadikan teladan terbaik bagi setiap orang.⁴² Adapula yang mengatakan disebut *ahsan al-Qasas* karena surat ini kaya dengan pelajaran, tuntunan dan hikmah, kisah ini pula memberikan gambaran hidup yang benar-benar hidup, melukiskan gejolak hati pemuda, rayuan wanita, kesabaran, kepedihan dan kasih sayang dari seorang ayah. Kisah Nabi Yusuf ini mengundang imajinasi, dan memberikan pengetahuan baik secara tersurat ataupun tersirat tentang sejarah masa silam. Selain sarat dengan pelajaran, surat ini juga membawa kabar gembira, optimisme, kedamaian, ketentraman, dan ketenangan bagi mereka yang mau mempelajarinya dengan seksama.⁴³

Kamal Faqih dan Tim Ulama menyebutkan bahwa, kisah Yusuf menjadi kisah terbaik karena alasan-alasan berikut:

³⁹ Fuad al Faris, *Pelajaran Surah Yusuf*, (Jakarta : Zaman, 2013), 13.

⁴⁰ Sebagian besar para mufassir memakai ahsa al-qss adalah surat yusuf itu sendiri. Namun ada sebagian kecil meafsirkan bahwa kata ahsan buka sebagai ismu al-tafdhil.

⁴¹ Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, (Juz. 12, Cet. II, Semarang: Karya Toha Putra, 1993), 218.

⁴² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, ..., 5.

⁴³ Muhammad Ali al-Shabuni, *Safwah al-Tafasir*; ..., 750-751. Lihat juga, Shalah Abdul Fattah al- Khalidi, *Kisah-kisah al-Qur'an*, ..., 25.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kisah ini relevan dengan khalayak umum.
2. Kisah ini berkaitan dengan perjuangan melawan nafsu diri manusia itu sendiri, yang merupakan perjuangan paling sulit.
3. Nabi Yusuf adalah pemeran utama, seorang pemuda yang memiliki jiwa kebajikan manusiawi dalam dirinya berupa (kesabaran, iman, kesalehan, kesopanan, kebijaksanaan, sifat amanah, pemaaf dan kebaikan budi).
4. Kisah ini berakhir dengan indah, Nabi Yusuf mendapatkan kedudukan yang tinggi, ayahnya dapat melihat lagi, dan saudara saudaranya bertaubat.⁴⁴

Sebagian ulama berpendapat bahwa kisah ini dinamakan sebagai *Ahsan al Qasas* adalah karena kisah ini berakhir dengan kebahagiaan yang dirasakan oleh seluruh pihak baik itu dari keluarga Nabi Yusuf atau dari pihak kerajaan bahkan Raja tersebut akhirnya masuk Agama Islam.⁴⁵

Surat Yusuf merupakan satu surat yang memuat satu kisah yang utuh dan diuraikan secara lengkap tentang perjalanan seorang Nabi. Adapun struktur kisah Nabi Yusuf dalam Surat Yusuf adalah sebagai berikut:

1. Yusuf bermimpi (Qs. Yusuf, 12 ; 4-5)
2. Tragedi Yusuf dibuang (Qs. Yusuf, 12 ; 7-18)
3. Yusuf dijual (Qs. Yusuf, 12 ; 19-21)
4. Yusuf dan istri al-Aziz (Qs. Yusuf, 12 ; 23-29)
5. Yusuf di penjara (Qs. Yusuf, 12 ; 32-42)

⁴⁴ Allamah Kamal Faqih dan Tim Ulama, Tafsir Nurul Qur'an, (Jilid. VII, Jakarta; Al-Huda, 2005), 419.

⁴⁵ Syaikh Imam al-Qurtubi, Tafsir al-Qurtubi, terj. Muhyiddin Masridha, (Jilid. 9, Jakarta; Pustaka Azzam, 2008), 274.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yusuf bebas dari penjara dan menjadi bendahara Negara (Qs. Yusuf, 12 ; 50-55)
7. Pertemuan kembali Yusuf dan keluarganya (Qs. Yusuf, 12 ; 69-81 dan 88, 99-100)

B. Tinjauan Umum Tentang Politik

1. Pengertian Politik

Politik merupakan hal yang tidak bisa dihilangkan dari lingkungan hidup manusia, sadar atau tidak, politik ikut mempengaruhi kehidupan seseorang sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok masyarakat, hal itu berlangsung sejak kelahiran sampai kematian, apakah seseorang itu ikut mempengaruhi proses politik atau tidak karena politik mempengaruhi kehidupan semua orang, Aristoteles pernah mengatakan, politik merupakan *master of sciences*.⁴⁶

Kata politik sebenarnya berasal dari kata Yunani, yaitu *Polis* yang berarti kota, pada masa modern, istilah politik berarti seni atau ilmu tentang pemerintahan, suatu ilmu yang berkaitan dengan prinsip pengaturan dan pengawasan rakyat yang hidup dalam masyarakat.⁴⁷ Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *Politic* yang menunjukkan sifat pribadi atau perbuatan. Secara leksikal, kata tersebut berarti *Judging Wisely, Well judged, Prudent* (Bijaksana). Kata *Politic* itu terambil dari kata Latin *Politicus* dan bahasa Yunani (Greek) yaitu

⁴⁶ Zulfadli, Disertasi, *Pengaruh Politik Terhadap Perkembangan Mazhab Syafi'i Di Indonesia Pada Abad Ke XVI Sampai Abad Ke XX*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2018), 25 26

⁴⁷ Ahmad Syafii Maarif, *Islam Dan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Studi Tentang Perdebatan Dalam Konstituante*, (Jakarta: Lp3es Indonesia, 2006), 12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Politicos yang berarti *Relating To Citizen* (hubungan kemasyarakatan) yang kesemua itu merujuk pada kata *Polis*.⁴⁸

Politik dibagi menjadi tiga hal: pertama, pengetahuan mengenai kenegaraan (tentang sistem pemerintah, dasar-dasar pemerintah), kedua, segala urusan dan tindakan (kebijaksanaan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintah atau terhadap negara lain dan ketiga, kebijakan dalam bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah).⁴⁹

Dalam perspektif Yunani Kuno, *Politik* sama artinya dengan kecakapan bernegara. Dengan kata lain, aturan tentang kehidupan bersama dalam negara. *Plato* dan *Aristoteles* memandang politik terutama dalam tema-tema tujuan moral yang dicari oleh para pembuat keputusan. Bagi keduanya, keberadaan *Polis* adalah untuk mencari kebaikan warga secara umum dan kesempurnaan moral.⁵⁰

Pembahasan tentang politik sebagai bagian dari kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan pembahasan tentang negara-negara. berdasarkan pemaknaan para pelaku politik, politik dimaknai sebagai perkara yang berkaitan dengan kekuasaan, baik pencapaian kekuasaan maupun upaya mempertahankan kekuasaan.

Secara terminologis, kata politik pertama kali dikenal dari buku *Plato* yang berjudul *Politeia*, yang dikenal juga dengan *Republik*.

⁴⁸ Abdul Mun'im Salim, *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 34.

⁴⁹ Miftahuddin, Disertasi, *Politik Dinasti Perspektif Al-Quran (Studi Atas Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 33/PUU-XIII/2015)*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2018), 33

⁵⁰ Abdul Rased Moten, *Ilmu Politik Islam*, (Bandung: PustakaAmani, 2001), 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikutnya muncul karya Aristoteles yang berjudul *politia*. Kedua karya itu dipandang sebagai pangkal pemikiran yang berkembang kemudian. Dari karya tersebut dapat diketahui bahwa istilah politik merupakan kata yang dipergunakan untuk konsep pengaturan masyarakat. sebab yang dibahas dalam kedua buku itu merupakan soal-soal yang berkaitan dengan masalah pemerintahan dijalankan agar terwujud sebuah masyarakat politik atau negara yang paling baik.⁵¹

Kamus besar Bahasa Indonesia, mengartikan kata politik sebagai segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap Negara lain. Juga dalam arti kebijakan, cara bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah).⁵²

Politik menurut para filosof Yunani, khususnya Aristoteles, adalah segala sesuatu yang sifatnya dapat merealisasikan kebaikan di tengah masyarakat. Ia meliputi semua urusan yang ada dalam masyarakat. Kedua, perspektif yang melihat bahwa politik adalah aktivitas aktivitas yang secara prinsip afiliasinya terbatas pada negara. Ketiga, mengaitkan politik dengan konotasi kekuatan (power).⁵³

Kata politik dalam kamus bahasa Arab biasanya diterjemahkan dengan kata *Siyasah*. Dikalangan Para ahli fiqh *Siyasah* terdapat dua

⁵¹ Jeje Abdul Rojak, *Politik Kenegaraan: Pemikiran-Pemikiran al Ghazali Dan Ibnu Taimiyyah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1999), 40

⁵² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 687.

⁵³ Utsman Abdul Mu'iz Ruslan, *Tarbiyah Siyasah: Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*, terj. Salafudin Abu Sayyid & Hawin Murtadlo, (Solo: Era Intermedia, 2000), 68-69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat. Pertama, sebagaimana yang dianut al-Maqrizy bahwa siyasah berasal dari bahasa mongol, yakni dari kata Yasah yang mendapat imbuhan huruf sin berbaris kasrah diawalnya sehingga dibaca Siyasah. Pendapat tersebut terdapat pada kitab undang-undang milik jenghis khan yang berisi panduan pengelolaan negara dan berbagai bentuk hukuman berat bagi pelaku tindak pidana tertentu. Kedua, yang dianut oleh Ibn Taghri Birdi, Siyasah berasal dari campuran tiga bahasa yakni bahasa Persia, Turki dan Mongol. Partikel *Si* dalam bahasa Persia berarti 30, sedangkan *Yasa* merupakan kosa kata Turki dan Mongol yang berarti larangan, dan karena itu ia dapat dimaknai sebagai hukum atau aturan.⁵⁴ Pendapat Ibnu Manzhur menyatakan Siyasah berasal dari bahasa Arab yakni dari kata *Sasa-Yasusu* (صاس-ض نس-صصت) yang biasa diartikan mengemudikan, mengendalikan, mengatur dan sebagainya.⁵⁵

Politik Islam atau Siyasah menurut Yusuf al Qardlawi disebut dengan istilah al Siyasah *al Syar'iyah*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Fathi Bahatsi tentang pengertian Siyasah adalah:⁵⁶

حَبْشٌ صِرَالِحُ الْعِبَادِ وَفِي شَرْعٍ

“Pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan Syara.”

Sebab makna Syara atau al Syar'iyah dalam konteks ini adalah yang menjadi pangkal tolak dan sumber bagi al Siyasah (politik) dan

⁵⁴ Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah, Doktrin dan Pemikiran Politik Islam* (Ttp: Erlangga, 2008), 2-3

⁵⁵ Ibnu Manzhur, *Loc. cit.*

⁵⁶ Djazuli, *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya sebagai tujuan bagi Siyasaah. Menurut Ibnu „Aqil al Hanbali, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Perbuatan-perbuatan yang membawa manusia lebih dekat kepada kebaikan dan jauh dari kerusakan”. Menurut Ibnu Nujaim al-hanafi, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Melakukan sesuatu yang bersumber dari seorang pemimpin untuk sebuah maslahat yang ia pandang baik.” Menurut Abdul wahab Khallaf, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Ia adalah ilmu yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan pengaturan urusan-urusan daulah Islamiyah berupa undang-undang dan aturan yang sejalan dengan pokok syariat Islam.⁵⁷

Menurut Abdurrahman Taj, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Suatu kumpulan aturan dan perilaku dalam mengatur urusan ketatanegaraan Islam di bidang pemerintahan, perundang-undangan, peradilan, dan semua kekuasaan eksekutif, administratif, serta aturan hubungan luar negeri yang terkait dengan bangsa-bangsa lain.” Menurut Yusuf Al Qaradhawi, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Politik yang bersendikan kaedah-kaedah, aturan dan bimbingan Syara“.” Menurut Abdul „Al „Atwah, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Kumpulan hukum dan sistem dalam mengatur urusan umat Islam dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan ruh Syari“at, menjalankannya berdasarkan kaedah-kaedah yang umum, serta merealisasikannya sesuai dengan tujuan masyarakat.” Menurut Sa“ad bin Mathar al „Utaibi, *Siyasaah Syar“iyah* adalah: “Setiap kebijakan yang ditetapkan oleh para pemimpin (Ulil

⁵⁷ Rapung Samuddin, *Fiqih Demokrasi, Menguk Kekeliruan Pandangan Haramnya Umat Terlibat Pemilu Dan Politik*, (Jakarta: Gozian Press, 2013), 46-47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amri), berupa aturan-aturan serta teknis prosedur pelaksanaan yang terkait dengan kemaslahatan.⁵⁸ Menurut Ibnu Taimiyyah Siyash Syar'iyah adalah: segala hal yang keluar dari pemegang kekuasaan berupa aturan hukum dan kebijakan-kebijakan yang berpijak pada kemaslahatan.⁵⁹

Pengertian-pengertian diatas berkaitan dengan pandangan ulama terdahulu yang mengartikan politik pada dua makna. Pertama, makna umum, yaitu mengenai urusan manusia dan masalah kehidupan dunia mereka berdasarkan Syari'at agama. Kedua, makna khusus, yaitu pendapat yang dinyatakan pemimpin, baik hukum dan ketetapan-ketetapan yang dikeluarkannya untuk menangkal kerusakan atau memecahkan masalah khusus, yang terbatas dalam lingkup pemerintahan dan negara tertentu.⁶⁰

Secara teoritis pengertian politik Islam adalah aktivitas politik umat Islam yang menjadikan nilai-nilai Islam sebagai acuan dan dasar.⁶¹ Politik Islam terkait dengan teori, praktek, Landasan, nilai-nilai Islam dalam berpolitik. Kajian terhadap Politik Islam merupakan upaya mempelajari perilaku politik seseorang, kelompok, atau umat Islam yang didorong kesadaran keagamaan yang tinggi. Dalam konteks

⁵⁸ Mutiara Fahmi, *Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-Quran*, Jurnal, Volume 2, Nomor 1, April 2017, 49-50

⁵⁹ Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Ta'liq Siyash Syar'iyah Ibnu Taimiyyah (Politik Islam, Penjelasan Kitab Siyash Syar'iyah Ibnu Taimiyyah) Diterjemahan Oleh Ajmal Arif*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2015), 16

⁶⁰ Yusuf Qaradhawi, *Pedoman Bernegara dalam Perspektif Islam*, (terj), (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999), 38

⁶¹ Abd. Halim, *Relasi Islam Politik Dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2013),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariat hubungan antara yang memerintah dan yang diperintah disebut „Siyasah dari konsep Siyasah ini kemudian lahir gagasan-gagasan yang dikenal sebagai politik Islam di dalam tradisi ilmu-ilmu keislaman.

Pembahasan diatas telah menjelaskan makna-makna dari Politik itu sendiri dan didalam al-Quran sebagai kitab suci dan pedoman umat manusia khususnya bagi orang-orang beriman juga membahas tentang politik bahkan diceritakan sebuah kisah khusus mengenai Politik disuatu negara atau kerajaan yang dipimpin seorang wanita yang mampu memimpin negaranya dengan baik dan diabadikan didalam al-Quran yaitu kisahnya Ratu Balqis yang berpolitik dengan berlandaskan Musyawarah sehingga muncullah nilai-nilai kedamaian pada saat kepemimpinannya bagi rakyatnya dan perbuatannya itu dipuji oleh Allah SWT didalam al-Quran dan menjadi pelajaran bagi orang-orang setelahnya untuk berpolitik sebagaimana politiknya Ratu Balqis.

C. Tinjauan Umum tentang Qashash Al-Quran didalam Ulum Al-Quran

1. Pengertian Ulum Al-Quran

Ulumul Qur'an terdiri dari dua kata: „*ulum* dan *al-Quran*, „*Uum* (علم) adalah jamak (plural) dari kata tunggal (mufrad) „*ilm* (علم) yang secara harfiah berarti ilmu. Sedangkan *al-Qur'an* adalah nama bagi kitab Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan demikian, maka secara harfiah kata „*Ulumul Qur'an* dapat diartikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai ilmu-ilmu al-Qur'an atau ilmu-ilmu yang membahas tentang al-Qur'an.⁶²

Adapun yang dimaksud dengan „Ulumul Qur'an dalam terminologi para ahli ilmu-ilmu al-Qur'an seperti yang diterangkan oleh *Manna Al-Qaththan*, yaitu: Ilmu yang membahas tentang Al-Quran dari segi *Asbabun Nuzul* atau suatu peristiwa yang menyebabkan suatu ayat diturunkan pada hari-hari terjadinya peristiwa tersebut untuk menceritakan atau menjelaskan hukum-hukumnya,⁶³ *Makki Madani* dan hal-hal yang berkaitan dengan Al-Quran, sedangkan menurut *Al-Zarqani* adalah Ilmu-ilmu yang membahas dari segi turunnya ayat, urutan penulisan, kodifikasi, cara membaca, kemu'jizatan, nasikh wa mansukh serta hal-hal lainnya, sedangkan pendapat *Muhammad „Ai al-Shabuni* adalah pembahasan dari segi penyusunan, pengumpulan, sistematika, makki dan madani, muhkamat dan mutasyabihat dan pembahasan yang lain.⁶⁴

Dari definisi „Ulumul Qur'an diatas dapat dipahami bahwa „Ulumul Qur'an adalah suatu ruang lingkup ilmu-ilmu al-Quran yang memiliki cabang dan ranting ilmu yang sangat banyak, seperti ilmu *Qira'at* yang merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara melafalkan kosakata Al-Quran dan perbedaannya yang disandarkan

⁶² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 8

⁶³ Heriyanto, „Asbāb An-Nuzūl Dalam Wacana Teologi Asy “ Ariyyah Relasi Pemikiran Al-Gazālī Dan Konsep Asbāb An-Nuzūl“, 10.1 (2017), 101–20.

⁶⁴ Syamsu Nahar, *Studi Ulumul Qur'an*, (Medan: Perdana Publishing, 2015). 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada perawi yang mentransmisikannya atau meriwayatkannya,⁶⁵, Rasmi Al-Quran, I'jaz Al-Quran, ilmu Asbabun Nuzul, ilmu Nasikh wal Mansukh, ilmu Munasabah, ilmu I'rab Al-Quran, ilmu Gharib Al-Quran, ilmu Qashash Al-Quran (Kisah-kisah didalam Al-Quran) dan lain-lain.⁶⁶

2. Pengertian Qashash Al-Quran

Qashash al-Quran adalah salah satu objek kajian dalam Ulum Al-Quran diantara kajian-kajian yang lainnya. yang mana Qashash merupakan masdar dari Qashsha yang berarti mencari bekas atau mengikuti bekas (jejak).⁶⁷ Qashash juga bermakna berita, khabar, perkara, keterangan, kejadian, peristiwa, sejarah atau berita-berita yang berurutan.⁶⁸

Secara Terminologi Qashash al-Quran adalah kisah-kisah didalam Al-Quran yang berisi tentang cerita umat-umat terdahulu dan Nabi-nabi mereka serta tentang cerita-cerita yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi, ini membuktikan bahwa kisah-kisah yang terdapat didalam Al-Quran merupakan kisah-kisah yang luar biasa, oleh karenanya banyak dari kalangan orang-orang Musyrik dan orang-orang kafir serta para ahli kitab yang mempertanyakan darimana Rasulullah mendapatkan kisah-

⁶⁵ Urwah, „Metodologi Pengajaran Qira'at Sab'ah Studi Observasi Di Pondok Pesantren Yanbu,ul Qur'an Dan Dar Al-Qur'an"; *Suhuf*, 5.2 (2012), 145–68.

⁶⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu Al-Quran: Ilmu-Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan Al-Quran*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2002), 1

⁶⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Op. cit.* 191

⁶⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kisah tersebut, tidak lain dan tidak bukan apa yang telah diceritakan didalam Al-Quran merupakan wahyu daripada Allah SWT.⁶⁹

Kitab samawi terakhir yang turun yaitu Al-Quran menaruh perhatian serius akan keberadaan masalah kisah didalamnya, dalam Al-Quran tersebut 26 kali kata Qashash dan yang seakar dengannya tersebar dalam 12 surat dan 21 ayat, lebih dari itu didalam Al-Quran ada surat khusus yang dinamakan surat Al-Qashash yakni surat yang terdiri atas 88 ayat, 1441 kata dan 5.800 huruf.⁷⁰

Kisah yang ada pada Al-Quran, pastilah kisah yang benar dan baik yang bermanfaat bagi umat manusia, sebab Al-Quran sendiri menjuluki dirinya dengan kisah-kisah terbaik (Ahsan Al-Qashash), adapun tujuan dari pengungkapan kisah itu sendiri seperti yang ditegaskan Al-Quran antara lain adalah agar manusia memetik peringatan dan pelajaran berharga (Ibrah) daripadanya disamping mendorong mereka supaya berfikir, sebagaimana firman Allah SWT didalam Al-Quran:

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita

⁶⁹ Ana Rahmawati and Ali As’ad, „Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur’an”, *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2018), 34 <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.722>.

⁷⁰ Nawawi Al-Bantani didalam Buku yang ditulis oleh Muhammad Amin Suma, Op. cit,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”. (QS. Yusuf : 111).⁷¹

Penempatan dan pemuatan berbagai kisah nyata dalam Al-Quran jelas selaras dengan karakter manusia pada umumnya menyukai sejarah, berita bahkan tidak jarang berita gosip yang buruk sekalipun, disinilah terletak manfaat keberadaan kisah sejati yang diangkat dan diungkap didalam Al-Quran.⁷² didalam al-Quran banyak menceritakan para Nabi seperti nabi Nuh, Musa, Ibrahim, Sulaiman, Daud, Muhammad dan umat terdahulu seperti kaum Ad, Saba” yang dipimpin seorang Ratu Balqis, Madyan, Sodom dan yang dilaknat Allah seperti Qarun, Firaun dan Haman dan orang-orang Shalih dan Bijak seperti Zulqarnain, Luqman.

Maka kisah-kisah yang diceritakan didalam al-Quran merupakan suatu metode untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, bahwasanya kisah-kisah didalam Al-Quran merupakan petunjuk, nasehat dan ibrah bagi manusia agar menjadi pelajaran hidup.⁷³

3. Berbagai bentuk kisah dalam al-Quran

Kisah-kisah didalam al-Quran (Qashash al-Quran) begitu banyak sehingga untuk menganalisisnya butuh pemikiran yang cermat yang mana kisah-kisah didalam al-Quran ini ditinjau dari dua aspek:⁷⁴

⁷¹ Al-Mumayyaz, Op. cit, h. 248

⁷² Muhammad Amin Suma, Op. cit, h. 109

⁷³ Ira Puspita Jati, „Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Perspektif Pendidikan”, Jurnal Didaktika Islamika, 8.2 (2016), 76–90
http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/kisahkisah_dalam_alquran_perspektif_pendidikan_0.pdf.

⁷⁴ Moch Tolchah, Aneka Pengkajian Studi Al-Quran, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), 210

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kisah dari aspek waktu

Pertama, kisah hal-hal ghaib pada masa lalu (*Al-Qashash Al-Ghuyub Al-Madhiyah*) yaitu kisah-kisah yang menceritakan kejadian-kejadian ghaib yang tidak bisa ditangkap oleh panca indera yang terjadi dimasa lampau seperti kisah tentang dialog Malaikat dengan tuhanNya mengenai penciptaan Khalifah dimuka Bumi yaitu Adam as Dan kehidupannya didalam surga.

Kedua, kisah hal-hal ghaib pada masa kini (*Al-Qashash Al-Ghuyub Al-Hadirah*) yaitu kisah yang menerangkan hal-hal ghaib pada masa sekarang, meski sudah ada sejak dahulu dan masih akan tetap ada sampai masa yang akan datang seperti kisah tentang turunya malaikat-malaikat pada malam Lailatu Qadr dan kehidupan makhluk ghaib lainnya yang masih hidup sampai sekarang yaitu Setan, Jin dan Iblis.

Ketiga, kisah hal-hal ghaib yang akan terjadi pada masa yang akan datang yaitu kisah tentang akan datangnya hari kiamat dan kisah-kisah tentang kehidupan orang-orang yang masuk kedalam Surga dan Neraka.

b. Kisah dari aspek materi

Pertama, Kisah-kisah para Nabi.⁷⁵ Kisah-kisah para nabi didalam al-Quran menceritakan para nabi menyeru kepada kaumnya serta melihat mukjizat-mukjizatnya kepada kaumnya sebagai

⁷⁵ Syaikh Manna Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Quran Dengan Judul Asli Mubahits Fi Ulum Al-Quran*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), .479

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguat bahwa para nabi tersebut adalah utusan Allah SWT yang dihantar untuk mengajak manusia beriman kepada Allah SWT dan terhindar dari kesesatan berhala-berhala yang mereka sekutukan dengan Allah SWT

Alquran menceritakan sikap para penentang nabi seperti Firaun yang menentang dakwah nabi Musa, Namrud yang menentang dakwah nabi Ibrahim, yang mana mereka mengaku sebagai Tuhan. Dan Nabi Nuh terhadap kaum dan anaknya yang tidak mau mengikuti ajakan nabi sekaligus ayahnya dan masih banyak lagi kisah-kisah didalam al-Quran.

Kisah para Nabi terbagi menjadi Enam bagian, yaitu Pertama, *Model Qissah* (cerita yang relatif lengkap) seperti cerita *Musa, Isa, Yusuf, Ibrahim*, Kedua, *Model Qishash Mutawasitah Al-Tafsil* (cerita yang sedang) seperti cerita *Nuh, Adam, Maryam*, Ketiga, *Model Qishash Qasirah* (cerita-cerita pendek) seperti *Hud, Salih, Luth, Syuaib*, Keempat, *Model Qishash Mutanahiyah Fi Al-Qasri* (cerita sangat singkat) seperti *Zakariyya, Ayub*, Kelima, *Model Isyarat* seperti *Idris, Zulkifli, Ilyasa*, Keenam, *Model penggalan cerita* seperti *Ashab Al-Ukhdud*.⁷⁶

Kedua, *Peristiwa dan kisah orang yang bukan nabi*.⁷⁷ Didalam al-Quran diceritakan kisah para nabi, begitu pula didalam al-Quran

⁷⁶ Moh. Wakhid Hidayat, „Qasas Al-Qur’An Dalam Sudut Pandang Prinsip-Prinsip Strukturalisme Dan Narasi (Pengantar Studi Sastra Narasi Al-Qur’An)“, *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8.1 (2009), 81.

⁷⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Op. cit, 192

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diceritakan orang-orang yang bukan nabi, mereka ini terbagi menjadi dua, yaitu orang yang tidak beriman seperti Firaun, Haman, Qarun, istri dan anaknya nabi Nuh as, ayahnya nabi Ibrahim, Qabil yang membunuh Habil, orang-orang yahudi yang dilaknat pada hari Sabat sehingga mereka menjadi kera dan pasukan bergajah yang menyerang kabah ketika pada tahun kelahiran nabi Muhammad SAW.

Orang-orang yang beriman dengan Allah dan Rasulnya seperti Zulqarnain, Luqman, Maryam, keluarga Imran (Ali Imran), anak perempuan nabi Syu'aib, Ashabul Kahfi yaitu para pemuda yang beriman dengan kerasulan Isa as. Mereka tidak menyembah berhala sehingga mereka dipaksa untuk meninggalkan akidahnya oleh kaisar Daqyanus (Decius) yang zalim akhirnya mereka bersembunyi didalam gua dan tertidur selama 300 tahun.⁷⁸ serta kisahnya Ratu Balqis dan nabi Sulaiman as. Dan kisah-kisah yang berhubungan dengan bani Israil (Israiliyyat).

Kata israiliyyat merupakan bentuk jama' dari kata Israiliyyah artinya sesuatu yang dinisbatkan kepada Bani Israil.⁷⁹ Sedangkan Israail adalah bahasa Ibrani yang tersusun dari dua kata "Israa" yang berarti seorang hamba atau seorang pilihan dan "Il" yang artinya Allah, maka kata Israil bermakna Abdullah (Hamba Allah).⁸⁰ Yang dinisbatkan kepada Nabi Yaqub bin Ishaq bin Ibrahim.

⁷⁸ Tawalinuddin Haris, „Inskripsi Ashabul Kahfi Pada Mihrab Masjid Agung Surakarta“, *Suhuf*, 5.1 (2012), 97–115

⁷⁹ Moch Tolchah, Op. cit, h. 67

⁸⁰ Adz-Dzahabi Didalam Buku Yang Ditulis Oleh Moch Tolchah, Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran maupun Tafsir Al-Quran banyak sekali membahas mengenai kisah-kisah bani Israil (Israiliyyat) dan kisah-kisah Israiliyyat ini yang terdapat didalam Al-Quran merupakan kisah-kisah yang diterima karena berada didalam Al-Quran dan merupakan Wahyu dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dan untuk disampaikan kepada seluruh Umat dan untuk dijadikan sebagai pelajaran.

Termasuk kisahnya Nabi Sulaiman as yang mengirim surat kepada ratu Balqis yaitu mengajaknya untuk beriman kepada Allah SWT atau akan diperangi dan Ratu Balqis dalam menanggapi hal tersebut mengadakan Musyawarah dengan pembesar-pembesarnya terlebih dahulu untuk menanggapi surat dari Sulaiman as. Sehingga ceritanya di abadikan didalam Al-Quran Al-Karim dan kitab-kitab Tafsir.

Sedangkan untuk kisah-kisah Israiliyat, kisah-kisah ini didalam pandangan ulama terbagai menjadi tiga bagian, yaitu: pertama, Kisah Israiliyat yang Shahih (diterima) yang sesuai dengan al-Quran dan Sunnah, kedua, Israiliyat yang bertentangan dengan al-Quran dan Sunnah dan tidak sesuai dengan logika, Israiliyat seperti ini tidak boleh diriwayatkan kecuali dengan penjelasan dan kritikan, ketiga, Israiliyat yang ditolak atau tidak diterima karena tidak didukung oleh Al-Quran dan Sunnah.⁸¹

⁸¹ Afrizal Nur, „Dekonstruksi Isra‘iliyyat Dalam Tafsir Al-Mishbah“, *An-Nida*“, 39.1 (2014), 36–48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga, Kisah dan peristiwa pada masa Rasulullah.*⁸² Didalam al-Quran diceritakan kisah-kisah dan Peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah SAW, bahkan diceritakan juga bahwa nabi Muhammad SAW merupakan tauladan yang baik bagi seluruh umat hingga hari kiamat.

Tidak ada manusia yang lebih mulia akhlaknya selain ia. Sedangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masanya yaitu perang Badar dan Uhud didalam surat Ali Imran, perang Hunain dan Tabuk dalam surat at-Taubah dan perang Ahzab atau Khandaq dalam surat al-Ahzab dan peristiwa Isra wa Mi'raj dalam surat al-Isra atau surat bani Israil. Serta kesombongan dari Abu Lahab beserta istrinya yang menentang dakwah Nabi SAW dengan menebarkan duri disepanjang jalan yang selalui dilalui Nabi SAW untu berdakwah, dikarenakan hal tersebut Abu Lahab beserta istrinya dilaknat oleh Allah SWT dan dimasukkan kedalam api neraka.⁸³

Kisah ini di ceritakan oleh Allah SWT didalam Surat Al-Lahab dan kisah ini juga termasuk didalam kisah-kisah yang terdapat dalam ilmu Qashash Al-Quran yang mana kisah tersebut terjadi pada masa Nabi SAW. Dan dari sudut tinjauan sastra, kisah mempunyai banyak faedah, diantaranya dapat merangsang pembaca atau pendengar untuk terus mengikuti peristiwa dan pelakunya, bahkan kisah dapat mempengaruhi orang-orang terpelajar maupun orang biasa. Oleh

⁸² Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Loc. cit.

⁸³ Nur Ali Subhan dan Fakultas Tarbiyah, „Tafsir Al- Qur ‘an Surat Al -Lahab Tentang Qashash“, 4.1 (2019), 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu tidak heran jika banyak orang menggandrungi kisah atau cerita yang disampaikan dalam media masa ataupun berbentuk buku dan dalam Al-Quran, Kisah sering kali digunakan sebagai media untuk menyampaikan ajaran.⁸⁴

Sebagaimana kisahnya Ratu Balqis didalam politiknya yang menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan bermusyawahar sehingga Allah SWT ceritakan didalam Al-Quran sebagai pelajaran bagi setiap manusia untuk dijadikan kisah Ratu Balqis ini sebagai pelajaran disetiap masalah yang dihadapi dengan berlandaskan musyawarah.

4. Signifikansi kisah Alquran

Kisah-kisah yang diceritakan Allah SWT didalam firmanNya yaitu Al-Quran Al-Karim sesungguhnya memiliki banyak faedah, manfaat dan pelajaran bagi seluruh manusia khususnya orang-orang beriman yaitu:⁸⁵

- a. Menjelaskan dasar-dasar atau asas-asas dakwah agama Allah dan menerangkan pokok-pokok syariat yang disampaikan oleh para Nabi
- b. Untuk menetapkan bahwa nabi Muhammad SAW benar-benar menerima wahyu dari Allah SWT bukan dari orang-orang Yahudi dan Nasrani karena sejarah menjelaskan bahwa Nabi SAW tidak pernah belajar kepada mereka.

⁸⁴ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Quran: Makna Dibalik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008), 150-151

⁸⁵ Aqidatur Rofiqoh, „Kisah-Kisah (Qashash) Dalam Al-Qur’an Perspektif I’Jaz”, *Qof*, 1.1 (2017), 25–37 <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.927>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengokohkan hati Rasul dan hati umat Muhammad dalam beragama dengan agama Allah dan menguatkan kepercayaan para Mukmin tentang datangnya pertolongan Allah dan hancurnya kebatilan.
- d. Mengabadikan usaha-usaha para Nabi-nabi dan pernyataan bahwa Nabi-nabi dahulu adalah benar.
- e. Memperlihatkan kebenaran Nabi Muhammad SAW dalam dakwahnya dengan dapat menerangkan keadaan-keadaan umat yang telah lalu.
- f. Menyingkap kebohongan ahlu kitab yang telah menyembunyikan isi kitab mereka yang masih murni.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

BIOGRAFI SAYYID QUTB

DAN KITAB TAFSIR FI ZILAL AL-QUR'AN

A. Biografi Sayyid Qutb Buah Tangannya

1. Biografi Sayyid Qutb

Sayyid Qutb nama lengkapnya adalah Sayyid Qutb Ibrahim Husain Syadzili, Beliau lahir di perkampungan Musya, salah satu wilayah Propinsi Asyuth di dataran tinggi Mesir pada tanggal 9 Oktober 1906.⁸⁶ Sayyid Qutb adalah seorang kritikus sastra, novelis, pujangga, pemikir Islam, dan aktivis Islam Mesir paling masyhur pada abad kedua puluh. Bahkan kemasyurannya melebihi pendiri Ikhwan al-muslimin, Hasan al-Banna (1906-1949 M). Tulisannya yang menggebu mengandung citra yang kuat tentang penyakit masyarakat islam kontemporer dan idealisasi iman melalui kata-kata teks suci. Beliau adalah anak sulung dari lima bersaudara, dengan seorang saudara lelaki dan tiga saudara perempuan,⁸⁷ yaitu Muhammad, Nafisah, Aminah, dan Hamidah.⁸⁸ Ayahnya bernama al-Hajj Qutb Ibrahim,⁸⁹ Ayahnya adalah seorang Partai Nasionalis Mustafa kamil dan pengelola majalah al-Liwa'.⁹⁰ dan ibunya bernama Fatimah.⁹¹

⁸⁶ Sahiron Syamsudin, *Studi Al-Qur'an Kontemporer*, Tiara Wacana Yogja, cet. I, Yogyakarta, 111

⁸⁷ John L. Esposito, *Ensiklopedia Oxford Dunia Islam Modern*, Mizan, Bandung, 2001, jilid V, 69

⁸⁸ Salafudin Abu Sayyid, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an Sayyid Quthb*, Era Intermedia, Surakarta, cet. 1, 2001., h. 25-26

⁸⁹ John L. Esposito, *op.cit.*, . 69

⁹⁰ Sahiron Syamsudin., *op.cit.*, . 111

⁹¹ Sayyid Quthb, *Perdamaian Dan Keadilan Sosial*, terj. Drs. Dedi Junaedi, Akademika Pressindo, Jakarta, cet. I, 1996, 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beliau dibesarkan di dalam sebuah keluarga yang menitik beratkan ajaran Islam dan mencintai Al-qur'an.⁹² Pendidikan Sayyid Qutb dimulai pada usia 6 tahun ketika orang tuanya sering mengirimnya ke madrasah, di samping ke sekolah tradisional Al-qur'an.⁹³ Beliau belajar di sekolah lokal selama empat tahun dan hafal Al-qur'an dalam usia sepuluh tahun. Pengatahuannya tentang Al-qur'an sejak usia muda mempunyai pengaruh yang mendalam di dalam kehidupannya.⁹⁴

Setelah terjadinya Revolusi Rakyat Mesir pada tahun 1919 melawan penduduk inggris, Sayyid Qutb berangkat dari desanya menuju kairo untuk melanjutkan studi di sana. Di sana beliau berkenalan dengan sastrawan besar, Abas mahmud al-Aqqad, yang sudi membukakan untuk Sayyid Qutb pintu-pintu perpustakaan yang besar. Di perpustakaan tersebut, Sayyid Qutb mengambil keuntungan dari pemikiran-pemikiran dan pendapat-pendapat pemilik perpustakaan (*al-aqqad*) dalam bidang sastra, kritik dan kehidupan. Kemudian beliau pun dapat mempratikkan kemampuannya dalam bidang-bidang tersebut sewaktu bergabung dengan partai *Ward*. Qutb muda pindah ke Hulwan untuk tinggal bersama pamannya seorang jurnalis. Pada tahun 1925 M, ia masuk ke institusi diklat keguruan, dan lulus tiga tahun kemudian.⁹⁵

⁹² Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil al-Qur'an, Juz 1. terj. As'ad Yasin, dkk., Gema Insani, Jakarta, 1992, 218*

⁹³ Sayyid Quthb, *Perdamaian op.cit., 12*

⁹⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Ensiklopedi Islam, Proyek peningkatan Prasarana dan Sarana, Depertemen Agama, Jakarta, 1993, 1039*

⁹⁵ Sahiron Syamsudin, *op. cit., . 111*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1930, beliau masuk sebagai mahasiswa di institut Darul Ulum, setelah sebelumnya menyelesaikan tingkat Tsanawiyah (tingkat menengah) dari Tajhiziyah Darul Ulum, kemudian lulus dari perguruan tersebut pada tahun 1933 dengan meraih gelar Lc dalam bidang sastra dan diploma dalam bidang tarbiah.

Setelah lulus kuliah, beliau bekerja di Departemen Pendidikan dengan tugas sebagai tenaga pengajar di sekolah-sekolah milik Departemen Pendidikan selama enam tahun. Setelah menjadi tenaga pengajar, Sayyid Quthb kemudian berpindah kerja sebagai pegawai kantor di Departemen Pendidikan sebagai pemilik untuk beberapa waktu lamanya. Kemudian berpindah tugas lagi di Lembaga Pengawasan Pendidikan Umum yang terus berlangsung selama delapan tahun, sampai akhirnya kementerian mengirimnya ke Amerika untuk belajar pada tahun 1948.⁹⁶ Beliau tinggal di Amerika Serikat selama dua tahun. Ia membagi waktunya untuk belajar di „Wilson’s Teacher College” di Washington, „Greeley College” di Colorado dan „Stanford University” di California.

Selama tinggal di Amerika Serikat, beliau menyaksikan kerusakan-kerusakan yang dibuat materialisme anti tuhan, dan spritual, sosial, dan kehidupan ekonomi masyarakat.⁹⁷ Keberangkatannya ke sana ternyata memberikan saham yang besar pada dirinya dalam menumbuhkan kesadarannya dan semangat islami yang sebenarnya, terutama sesudah ia melihat bangsa Amerika berpesta pora dengan meninggalnya Hasan al-

⁹⁶ Salafudin Abu Sayyid, *op. cit.*, . 27-28

⁹⁷ Sayyid Quthb, *Perdamaian...*, *op. cit.* . 3-4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banna“ pada permulaan tahun 1949.

Hasil studi dan pengalamannya selama di Amerika Serikat itu meluaskan wawasan pemikirannya mengenai problem-problem sosial kemasyarakatan yang ditimbulkan oleh paham materialisme yang gersang akan paham ketuhanan. Ketika kembali ke Mesir, beliau semakin yakin bahwa islamlah yang sanggup menyelamatkan manusia dari paham materialisme sehingga terlepas dari cengkraman materi yang tak pernah terpuaskan.⁹⁸

Sekembali dari amerika, beliau mengajukan surat pengunduran diri dari pekerjaannya, untuk kemudian mencurahkan seluruh waktunya untuk dakwah dan harokah serta untuk studi dan mengarang.⁹⁹ Kemudian beliau bergabung dengan pergerakan Islam Mesir, *Ikhwan al-Muslimin*.¹⁰⁰ Dalam jamaah ini, beliau menjadi anggota aktif dan ikut serta dalam berbagai kegiatan secara aktif, menulis berbagai artikel keislaman yang cukup berani di berbagai koran dan majalah, serta menyiapkan berbagai kajian dan studi umum keislaman. Beliau juga menjadi salah satu anggota Maktab Irsyad „Am dan juga menjadi ketua seksi penyebaran dakwah, serta ikut berpartisipasi di dalam memproyeksikan revolusi serta ikut berpartisipasi secara aktif dan berpengaruh pada pendahuluan revolusi.¹⁰¹

⁹⁸ Sayyid Quthb, *Tafsir...*, *op. cit.*, . 318-

⁹⁹ Salafudin Abu Sayyid., *op. cit.*, . 29

¹⁰⁰ *Ikhwanul Muslimin* adalah satu gerakan Islam yang mengajak dan menuntut tegaknya syariat Allah, hidup di bawah naungan Islam, seperti yang diturunkan Allah kepada Rasulullah Saw, diserukan oleh para salafus-soleh, bekerja denganNya dan untukNya, keyakinan yang bersih yang berakar teguh dalam hati, pemahaman yang benar, akal dan fikrah, syariah yang mengatur al-jawarih, perilaku dan politik. Lihat : Zaimah dan Septian Min Ahdi, *Makalah Tafsir Fihzilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb*, Fakultas Usuluddin IAIN Walisongo, Semarang, 2014, 1

¹⁰¹ *Ibid.* 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Revolusi Mesir tahun 1952 memperoleh dukungan yang semangat dari *Ikhwan al-Muslimin* yang memperoleh senjata serta latihan kemiliteran.¹⁰² Pada bulan juli 1954, beliau menjadi pimpinan harian *Ikhwan al-Muslimin*. Akan tetapi dalam dua bulan, harian di Bredel atas perintah Presiden Mesir Kolonel Abdul Nasser, karena mengecam perjanjian (fakta) Mesir-Inggris tanggal 7 juli 1954. Sejak hari itu, Abdul Nasser menjadi semakin bermusuhan dengan *Ikhwan al-Muslimin*. Kemudian dengan tuduhan berkomplot untuk berbuat maka melawan pemerintah, organisasi ditutup dan para pemimpinnya ditangkap. Sayyid quthb adalah salah seorang dari mereka yang dikirim ke penjara tanpa proses pengadilan, harta mereka disita dan keluarganya diganggu. Beliau dimasukkan ke penjara dan mendapat siksaan tanpa belas kasihan.

Tanggal 13 juli 1955, pengadilan umum (rakyat) baru memproses perkara dan menjatuhkan hukuman selama 15 tahun. Namun belum setahun, datang utusan Abdul Nasser menawarkan „vonis bebas“ dan akan memberi kedudukan tinggi di Kementrian Pendidikan jika saja Sayyid Qutb mau minta maaf. Tetapi tawaran itu ditolakny.

Sayyid Qutb tinggal di beberapa penjara Mesir sampai pertengahan tahun 1964. Tiga tahun pertama dalam penjara adalah tahun-tahun penuh kekerasan mereda untuk sementara, keluarganya dibolehkan untuk menjenguknya dan beliau diberi fasilitas untuk meneruskan aktivitas menulis dan membacanya. Beliau menggunakan kesempatan ini untuk menyelesaikan

¹⁰² Yayasan Penyelenggara Penterjemah , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depertemen Agama, 1993, 1039

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir Qur`annya yang berjudul *fi zhilal al-Qur'an* (Di Bawah Naungan al-Qur'an). Pada tahun 1964, beliau dibebaskan atas permintaan Abdus Salam Arif, yang kemudian menjadi presiden irak, yang berkesempatan berkunjung ke Mesir. Setelah setahun beliau dibebaskan pada tahun 1964, ia kembali ditahan bersama dengan saudaranya Muhammad serta dua saudara wanitanya Hamidah dan Aminah. Kali ini, mereka dituduh ingin menumbangkan pemerintah dengan jalan kekerasan. Selain mereka, dua puluh ribu orang, termasuk tujuh ratus wanita juga ditangkap.

Tahap penyiksaan dimulai ketika Abdul Nasser kembali dari suatu kunjungan ke Moskow, di mana ia telah menyatakan bahwa *Ikhwan al-Muslimin* telah bersekongkol untuk membunuh dan bahwa dirinya akan menghancurkan mereka. Belum setahun, hukum Mesir (No. 911, 1966) telah memberikan kekuasaan tak terbatas kepada Presiden untuk menangkap tanpa proses pengadilan siapa saja yang dianggap patut, menyita harta kekayaan dan lain-lainnya.¹⁰³

Hari senin¹⁰⁴, 13 Jumadil Awwal 1386 atau 29 Agustus 1966, beliau (Sayyid Qutb) dan dua orang temannya (Abdul Fatah Ismail dan Muhammad Yusuf Hawwasy) menyambut panggilan Rabbnya dan syahid ditali tiang gantungan, kendatipun terdapat protes besar dari seluruh penjuru dunia islam.

Kembalinya Sayyid Qutb ke Mesir pada 1950 berbarengan dengan berkembangnya kritis politik Mesir yang kemudian menyebabkan terjadinya

¹⁰³ Ilyas Hasan, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, cet. I, Penerbit Mizan, Bandung, 1995, 158

¹⁰⁴ Wiyanto Suud, Khairul Imam, *100 Muslim paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*, Mizan Publika, Jakarta Selatan, 2012, 658

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kudeta militer pada juli 1952. Selama periode inilah tulisan Qutb jadi lebih diwarnai kritik sosial dan polemik politik.¹⁰⁵ Kemudian, pemahamannya mengenai visi Islam, dan interpretasinya mengenai kewajiban islam, membentuk poros perkembangan tulisannya, diantara Bukunya seperti *Al-Adalah Al-ijtima'iyah fi Al-Islam* (Keadilan sosial dalam Islam) (1949), Dalam buku ini beliau hendak memahami dasar-dasar reformasi sosial dan prinsip-prinsip solidaritas sosial dalam islam, juga menekankan suatu solusi terhadap dilema yang dihadapi masyarakat, yang didasarkan pada sebuah gagasan keadilan sosial islam. *Ma'arakat Al-Islam wa Ar-Rasmaliyyah* (Pergulatan antara islam dan kapitalisme) (1951), dan *As-Salam Al-Adami wa Al-Islam* (Perdamaian Dunia dan Islam) (1951), Di dalam bukunya *Al-Tashwir al-Fanni fi al-Qur'an*, Sayyid Qutb menuliskan penemuannya mengenai sebuah teori yang unik.¹⁰⁶ Dengan teori ini beliau dapat mengetahui karekteristik-karakteristik umum mengenai keindahan artistik dalam Al-qur'an, yaitu teori-teori *illustrasi artistik*, yang dijadikan oleh al-Qur'an sebagai sebuah kaidah mendasar dalam mengekspresikan sesuatu serta merupakan sebuah instrumen terpilih dalam gaya Al-qur'an. Segera setelah itu, memulai menafsirkan al-Qur'an, dalam tafsirnya yang bernama *Fi Zhilalil Qur'an* (Di Bawah Naungan Al-Qur'an) yang disempurnakannya selama beliau berada dalam penjara.

Karya-karya lainnya: *Asywak* (Duri-duri), sebuah kisah cinta yang berakhir dengan tragedi; *Tifla min Qaryah* (Anak dari desa), sebuah

¹⁰⁵ Ilyas Hasan ,*op. cit.* 162

¹⁰⁶ Ibid 160



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otobiografi mengenai masa kecilnya, dan *Madinah al-Masyurah* (Kota yang memesoan) yang mengisahkan bangunan-bangunan bersejarah dan istana kerajaan yang dibalut dalam bahasa sastra. *Hadza al-Din* (Inilah Agama) tahun 1955¹⁰⁷, *Al-Mustaqbal li-Hadza al-Din* (Masa Depan Berada di Tangan Agama Ini) (1956), *Khasyais al-Tashawwur al-Islamiy wa Muqawwamatuhu* (Ciri dan Nilai Visi Islam) tahun 1960, *al-Islam wa Muskillah al-Hadharah* (Islam dan Problem-problem Kebudayaan) tahun 1960 dan *Ma'alim fi al-Thariq* (Petunjuk jalan) tahun 1964.

Buku yang berjudul *Ma'alim fi al-Thariq* adalah karya terakhir yang ditulis Sayyid Qutb sewaktu di dalam tahanan. Dalam buku ini beliau mengemukakan gagasannya tentang perlunya revolusi total, bukan semata-mata pada sikap individu, namun juga pada struktur negara. Selama periode inilah, konsepsi awal negara Islamnya Sayyid Qutb mengemuka. Buku ini pula yang dijadikan bukti utama dalam sidang yang menuduhnya bersekongkol hendak menumbangkan rezim Nasser, sehingga ia menyebabkan ditahan lagi, yaitu tahun 1965.

2. Buah tangan Sayyid Qutb

Sayyid Qutb menulis lebih dari 20 buku. Ia mulai mengembangkan bakat menulisnya dengan membuat buku untuk anak-anak yang meriwayatkan pengalaman Nabi SAW dan cerita-cerita lainnya dari sejarah Islam. Kemudian perhatiannya meluas dengan menulis cerita pendek, sajak dan kritik sastra serta artikel lain untuk majalah. Suatu yang menjadi ciri

¹⁰⁷ Ibid 162

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khas tulisan- tulisannya adalah kedekatan dan keterkaitan dengan al-Qur'an.¹⁰⁸

Awal karier kepenulisan, ia menulis dua buku mengenai keindahan dalam Al-qur'an, yaitu: Taswir al-Fanni fi al-Qur'an dan Musyahidat al-Qiyamat fi al-Qur'an. Pada tahun 1948 ia menerbitkan karya yang sangat berkesan yaitu al-„Adalah al-Ijtima'iyah fi al-Islam, Fi Zilalil Qur'an (Di Bawah Naungan al-Qur'an) yang diselesaikannya dalam penjara. Karya-karya lainnya: as-Salam al-„Alami wa al-Islam (Perdamaian Internasional dan Islam) telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris Islam and Universal Peace oleh Muslim Youth Movement of Malaysia (1979) dan ke dalam bahasa Indonesia Jalan Pembebasan, Rintisan Islam Menuju Perdamaian Dunia oleh Shalahuddin Press, Yogyakarta (1985), an-Naqd al-Adabi Usuluhu wa Manahijuhu (Kritik Sastra, Prinsip Dasar dan Metode-Metode), Ma'rakah al-Islam wa ar- Ra'sumaliyah, Fi al-Tarikh, Fikrah wa Manahij (Teori dan Metode dalam Sejarah), *al-Mustaqbal li Haz|a al-Din* (Masa Depan Agama Islam), *Nahw Mujtama' Islam* (Perwujudan Masyarakat Islam), *Ma'rakatuna ma'a al-Yahud* (perbenturan kita dengan Yahudi), al-Islam wa Musykilah al-Hada dan beberapa lagi yang lain. Buku-buku itu umumnya diterbitkan oleh Dar as- Saruq, Cairo dan Beirut.¹⁰⁹

Semasa menempuh pendidikan formalnya di Kairo, al-Qur'an diajarkan dengan sangat kaku, lugu dan analitik melalui buku-buku yang

¹⁰⁸ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi Islam 4*, (Jakarta: Ichtar Baru Van Hoeve, 1993), 146

¹⁰⁹ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisi tafsir. Sayyid Qutb mulai merasa bahwa apa para penafsir dalam buku itu tidak memahami al-Qur'an secara menyeluruh. Setelah membaca dan mengaji melalui keindahan estetika, Qutb menulis *Taswir al-Fanni fi al-Qur'an* dan menarik dua simpulan dalam karyanya: (1) penggambaran artistik merupakan metode ekspresi utama al-Qur'an prinsip dasar untuk semua tujuan selain dari legislasi, dan (2) seluruh kandungan al-Qur'an secara menakjubkan terpadukan oleh kesatuan sarana dan tujuan.¹¹⁰

Sedangkan karya Masyadhid al-Qiyamah fi al-Qur'an, ditulis untuk melengkapi karya sebelumnya, *Taswir*, Qutb kembali ingin menjabarkan ciri-ciri khas dari sistem pengungkapan dengan segala karakteristiknya melalui ayat-ayat yang berhubungan dengan kiamat. Sebab ia menilai bahwa ayat-ayat tentang kisah, kiamat, model-model manusia, pelukisan kondisi jiwa konkretisasi makna abstrak kesemua itu mempunyai model penggambaran yang khas dari pada ayat-ayat yang berkenaan dengan hukum.¹¹¹

Ma'alim al-Tariq dijadikan sebagai buku pegangan yang melandasi militansi dan langkah perjuangan menghadapi ketimpangan dan kapitalisme Barat. Kesahidan Qutb juga melahirkan keyakinan bahwa kekerasan Negara hanya dapat dihadapi dengan kekerasan juga, agar ideal islam dapat dipertahankan dan agar struktur negara *Jahiliyyah* yang menindas dapat dibongkar.¹¹²

Kemudian reputasi Qutb sebagai seorang fundamentalis modern

¹¹⁰ Sayyid Qutb, *Taswir al-Fanniy fi Alquran*, (Kairo: Dar al-Syuruq, 2002), 7-9

¹¹¹ Sayyid Qutb, *Masyahid al-Qiyamah fi al-Qur'an*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, tth), . 7.

¹¹² Imam Taufiq, *Peace Building dalam al-Qur'an: Kajian terhadap Pemikiran Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Dilal al-Qur'an*, (Semarang: DIPA IAIN Walisongo, 2010), 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diraih lewat bukunya terkenal al-„Adalah al-Ijtima“iyah fi al-Islam. Meski ia adalah fundamentalis modern, banyak pengamat Barat dan kaum liberal mendapati bahwa gagasan-gagasannya sesekali cukup menenteramkan hati.¹¹³ Dalam buku itu Qutb memaparkan konsep tentang keadilan dalam islam melalui beberapa asas di antaranya kebebasan jiwa, persamaan kemanusiaan dan jaminan sosial. Ia tak hanya ingin menampilkan konsep yang matang saja, melainkan ia berharap agar umat islam bersatu padu dalam merealisasikan syariat islam dalam bentuk amaliah yang telah diletakkan asasnya tersebut.¹¹⁴

B. Kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur’an

1. Latar belakang penulisan kitab

Tahun 1948 beliau pergi ke Amerika untuk mempelajari sistem pengajian dan pembelajaran di negeri tersebut dan selama hampir dua tahun berada di sana beliau telah membuat kajian yang lebih mendalam dalam bidang yang menyangkut pendidikan dan pelajaran di negeri itu, yaitu beliau telah melakukan pengamatan-pengamatan yang luas mengenai kehidupan Amerika yang banyak mengecewakannya. Kini beliau telah melihat dan mengenal peradaban Amerika dari dekat. Kemudian dalam suratnya kepada pujangga Taufiq al- Hakim beliau menulis: Amerika mempunyai segala sesuatu kecuali roh.¹¹⁵

¹¹³ Leonard Beinder, *Islam Liberal: Kritik terhadap Ideologi Pembangunan*, terj. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 272.

¹¹⁴ Sayyid Qutb, *Keadilan Sosial dalam Islam*, terj. Afif Mohammad, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1994).

¹¹⁵ Sayyid Quthub, *Fi Zila: Ayat-Ayat Pilihan* Terj, versi pdf, hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekembalinya dari Amerika beliau memutuskan untuk menumpukan seluruh hayatnya kepada pengajian Islamiyah dan harakat Islamiyah. Pada masa peralihan ini ia menulis: Orang yang menulis kajian ini ialah seorang yang hidup membaca selama empat puluh tahun genap”. Kegiatannya di peringkat pertama ialah membaca dan menelaah kebanyakan hasil-hasil pengajian dalam berbagai bidang pengetahuan manusia termasuk kajian yang menjadi spesialisasinya dan kajian-kajian yang menjadi bidang kegemarannya. Dan pada akhirnya Ia pulang kepada sumber „aqidah pandangan dan kefahamannya.

Di sana Ia dapati bahawa seluruh apa yang dibacanya itu amat kerdil jika dibanding- kan dengan potensi-potensi „aqidah Islam yang agung itu dan akan terus dengan sifat agungnya. Walau bagaimanapun ia tidak menyesal atas kehabisan umurnya selama empat puluh tahun itu kerana dengan usianya yang selama itu Ia berjaya mengenal hakikat jahiliyah, penyeleweng- nya, kekerdilannya, kekosongannya, ke- songsangannya, kesesiaannya dan dakwaan-dakwaannya yang karut. Sejak itu Ia sedar dengan penuh keyakinan bahwa seorang Muslim tidak boleh menyatukan dua sumber ilmu pengetahuan yang berlainan itu untuk diterima olehnya.

Tahun 1951 - 1964 merupakan masa peralihan beliau kepada penulisan- penulisan Islamiyah yang serius dan cemerlang di samping merupakan tahun- tahun yang amat produktif di mana lahirnya karya-karya agung yang menjadi buku-buku warisan Islamiyah yang penting di zaman ini dan di zaman-zaman mendatang. Karya yang menjadi tanda daya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan intelektualnya ialah tafsir Fi Zilalil-Qur'an dan juz pertama tafsir ini muncul pada tahun 1952 dan beliau telah menyelesaikan penulisan tafsir ini sebanyak tiga puluh juz" pada akhir tahun lima puluhan, yaitu meng- bil masa kita-kira hampir delapan tahun.¹¹⁶

Di samping itu, tafsir Fi Zilalil-Qur'an adalah ditulis pada masa penindasan dan permainan politik yang tidak menentu di zaman itu. Beliau telah menjalani penyik- saan fisik yang kejam. Hal inilah yang kemudian ia mencurahkan perhatiannya kepada Allah dan kepada penghayatan Al-quran, di mana beliau hidup di bawah bayangan Al-quran dengan seluruh jiwa dan perasaannya dan hidup sebagai seorang penda"wah yang sabar, gigih, ridha, tenang, tenteram, berserah bulat kepada Allah, tidak mengenal kalah dan putus asa. Semuanya itu merupakan faktor-faktor penting yang melahirkan tafsir Fi Zilalil Qur'an di dalam bentuknya yang unik yang mengatasi tafsir-tafsir yang lain.¹¹⁷

2. Corak dan Metodologi Tafsir Fi Zhilalil Qur'an

a. Metode penafsiran.

Metode tafsir Al-quran dibagi menjadi empat metode, yaitu metode *ijmaliy* (global), *tahliliy* (analisis), *muqaran* (perbandingan) dan *maudhu'iy* (tematis).¹¹⁸

Berdasarkan kajian perpustakaan yang penulis lakukan terhadap

¹¹⁶ Tim Penulis, Wikipedia. Elektronik Ensiklopedi, didownload pada 26 Mei 2018 .

¹¹⁷ Sayyid Quthub, Fi Zila: Ayat-Ayat Pilihanl.Terj, versi pdf, 18

¹¹⁸ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir ini, penulis dapati bahwa metode yang telah digunakan dalam tafsir ini adalah metode *tahliliy*,¹¹⁹ artinya penafsir menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-quran dari seluruh aspeknya dengan mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang terdapat dalam mushhaf.

Secara lebih rinci, metode penafsiran Fi Zhilalil Qur'an dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut :

Pertama, menyebutkan potongan ayat kemudian menjelaskan arti umum surat, atau hakikat surat secara umum, menjelaskan sasaran yang akan diwujudkan oleh surat atau ayat tersebut dan kandungannya. Contohnya ketika menafsirkan surat adh-dhuha ayat 1-11. Dalam surat ini, Sayyid Qutb menjelaskan bahwa surat ini memberikan merupakan sentuhan kasih sayang, embusan rahmat, sepenggal rasa cinta yang menghilangkan kepedihan dan penderitaan. Juga memberikan keridhaan dan harapan; dan memberikan keteduhan, ketenangan dan keyakinan. Surat ini secara keseluruhan khusus untuk Nabi Muhammad saw., semuanya datang dari tuhan untuk menghibur, menyenangkan, dan menenangkan hati beliau.¹²⁰

Kedua, dalam awal setiap surat beliau menjelaskan masalah-masalah seputar definisi atau *ta'rif* tema surat. Contohnya ketika menafsirkan surat al-Buruj. Dalam surat ini, Sayyid Qutb menjelaskan

¹¹⁹ Metode tahliliy adalah suatu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari seluruh aspeknya. Lihat : Rohimin, *Metodologi Ilmu Tafsir, Pustaka Pelajar*, cet. I, Yogyakarta, 2007. 67

¹²⁰ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil al-Qur'an (Di bawah naungan al-Qur'an)*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotob Hamzah, Gema Insani Press, Jakarta, 2004, jilid XII, 291

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa topik masalah yang dibicarakan oleh surat ini adalah peristiwa *Ashhabul Ukhdud*. Topiknya adalah segolongan orang beriman tempo dulu sebelum datangnya agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad saw, golongan Nashara yang bertauhid, mendapat perlakuan sadis dari musuh-musuh mereka, yaitu para penguasa diktator yang keras kepala dan sangat jahat.

Ketiga, menjelaskan korelasi (*munasabah*) antara ayat atau surat yang ditafsirkan dengan ayat atau surat sebelumnya. Misalnya ketika menafsirkan surat al-,Alaq yang terdiri dari 19 ayat, beliau menjelaskan bahwa segmen pertama surat ini adalah bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu (al-,Alaq : 1-5). Pada segmen pertama ini, Allah memberikan

pengarahan pertama kepada Rasulullah pada masa pertama berhubungan dengan alam tertinggi dan pada langkah pertamanya di jalan dakwah, supaya membaca dengan menyebut nama Allah. Sedangkan pada ayat berikutnya menjelaskan sikap-sikap yang diambil kaum musyrikin dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam perjalanan hidup Rasulullah sesudah beliau menyampaikan dakwah, mengajak beribadah kepada Allah dan adanya tantangan dari kaum musyrikin.¹²¹

Ketika menafsirkan surat Alam Nasyrah, Sayyid Qutb menghubungkannya dengan surat sebelumnya, yakni surat adh-Dhuha. Surat adh-Dhuha isinya mengenai Rasulullah, menerangkan nikmat-nikmat Allah, dan memerintahkan kepada Nabi saw. untuk mensyukuri

¹²¹ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat-Nya. Surat Alam Nashrah pun mengarahkan pada hal-hal seperti itu, seakan-akan untuk melengkapinya.

Keempat, menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (asbab al-nuzul)

Kelima, mengidentifikasi surah-surah yang ditafsirkan antara Makiyah dan Madaniyyah, serta membandingkan keduanya dari segi karakteristik dan topik-topik yang dibahasnya. Sebagaimana halnya para ulama ahli ilmu-ilmu Al-quran yang menjelaskan bahwa dari segi karakteristik dan topiknya ayat-ayat pada surat *Makiyah* umumnya berisi ajaran-ajaran universal mengenai ketauhidan, hari kiamat, surga, dan neraka. Sementara ayat-ayat pada surat *Madaniyyah* pada umumnya merupakan pendukung terhadap ajaran-ajaran universal Islam dan berisi masalah hukum dan pranata sosial.¹²² Sayyid Qutb juga mengidentifikasi surat-surat *Makiyah* dan *Madaniyyah* dari karakteristik semacam itu. Contohnya surat al-Qori'ah yang dinilai oleh Sayyid Qutb termasuk surat *Makiyah*. Surat tersebut antara lain, memang bertutur tentang kehidupan di alam akhirat.

Keenam, membagi surat ke dalam beberapa segmen secara tematis yang masing-masing segmen itu menggambarkan satu tema dan kemudian dipayungi oleh suatu pokok yang disebut *mihwar* (tema pokok). Contohnya ketika menafsirkan surat al-Muthaffifin, yang menurut Sayyid

¹²² Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj. Drs. Mudzakir As., Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta, 1994, 69-88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qutb, bahwa *mihwar* (tema pokok) surat ini adalah diancamnya orang-orang yang curang dengan kecelakaan besar yang bakal diterimanya pada hari yang besar (kiamat). Surat ini terdiri dari empat segmen. Segmen pertama dimulai dengan mengatakan perang terhadap orang-orang yang curang, sebagaimana terdapat pada ayat 1-6. Segmen kedua, yang tercantum pada ayat 7-17, yang membicarakan orang-orang durhaka dengan kecaman yang amat keras dan ancaman kecelakaan yang besar. Segmen ketiga, yang terdapat pada ayat 8-18, membicarakan orang-orang yang berbakti dengan kedudukannya yang tinggi segala kenikmatan yang telah ditetapkan untuk mereka, dan kecerahan yang memancar di wajah mereka. Segmen terakhir (keempat), menjelaskan apa yang dihadapi orang-orang yang berbakti di dunia yang penuh tipu daya dan kebatilan ini dari orang-orang yang durhaka. Keterangan mengenai hal ini, ada pada ayat 29-36.

Ketujuh, sangat berhati-hati terhadap cerita israiliyat dan meninggalkan perbedaan-perbedaan fiqiyah, serta tidak bertele-tele dalam membahas masalah bahasa, kalam ataupun filsafat.

b. Corak penafsiran.

Tafsir fi Zhilalil Qur'an dilihat dari coraknya dapat digolongkan ke dalam tafsir al-adabiy al-ijtima'iy (bercorak sastra budaya dan kemasyarakatan), yakni corak penafsiran Al-quran yang menjelaskan ketelitian ungkapannya dengan menekankan tujuan pokok diturunkannya Al-quran kemudian mengaplikasikannya pada tataran sosial, seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah-masalah umat islam dan bangsa pada umumnya, sejalan dengan perkembangan masyarakat.¹²³

Sedangkan bentuk penafsirannya adalah kombinasi antara *tafsir bi al-ma'tsur* dan *tafsir bi al-ro'yi* atau disebut dengan *tafsir bi al-Izdiwaji*, yaitu menafsirkan Al-quran yang didasarkan atas perpaduan antara sumber tafsir riwayat yang kuat dan shahih, dengan sumber hasil ijtihad akal pikiran yang sehat.¹²⁴

3. Komentor Ulama Terhadap *Fi Zhilalil Qur'an*.

Jelas sekali bahwa keimanan beliau yang tulen, pembacaan beliau yang luas, pengalamannya yang mendalam dan bakat-bakat yang gemilang telah menjadikan tafsir *Fi Zilalil-Qur'an* sebuah tafsir yang unik dan secara objektif dapat diletakkan sebagai pemuncak tafsir-tafsir yang lama dan yang baru, di mana terkumpul penjelasan-penjelasan yang memuaskan, himpunan ilmu pengetahuan, uraian yang citarasa dan da'wah yang lantang untuk membangun hayat Islamiyah", sementara Dr. Saleh Abdul Fatah al-Khalidi pengkaji karya-karya Sayyid Qutb dan penulis biografinya yang terkenal telah berkata: "Sayyid Qutb dalam tafsir "Fi Zilalil-Quran" adalah dianggap sebagai mujaddid di dalam dunia tafsir, kerana beliau telah menambahkan berbagai-bagai pengertian dan pemikiran, dan berbagai pandangan yang melebihi tafsir-tafsir yang sebelumnya, juga dianggap sebagai pengagas pengkajian baru dalam ilmu tafsir, di mana beliau telah memperkenalkan aliran tafsir haraki."

¹²³ Muhammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, Rasail, Semarang, cet. I, 2005. 265

¹²⁴ Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an II*, Pustaka Setia, Bandung, cet. I, 1997. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir *Fi Zilalil-Qur'an* merupakan satu-satunya tafsir yang paling luas ter- sebar di seluruh dunia Islam di zaman ini, di samping menjadi bahan-bahan kajian dan rujukan utama para ulama¹²⁵ dan para mufassirin. Ujar Dr. Hasan Farahat: “Tafsir *Fi Zilalil-Quran*” telah menjadi begitu ter- kenal dengan sebab Sayyid Qutb (*Rahima- hullah*) telah menulis tafsir ini sebanyak dua kali; kali pertama ia menulis dengan tinta seorang alim dan kali kedua dia menulis dengan darah *syuhada*”. Ujar Yusof al-„Azym” “Tafsir *Fi Zilalil-Qur'an*” adalah wajar dianggap sebagai suatu pembukaan Rabbani yang diilhamkan Allah kepada penulisnya. Beliau telah dianugerahkan matahati yang peka yang mampu menanggapi pengertian-pengertian, gagasan- gagasan dan fikiran yang halus yang belum dicapai oleh mana-mana penulis tafsir yang lain.

Meskipun demikian ada juga yang menyatakan bahwa *Fi Zilalil-Qur'an* tidaklah layak dianggap sebagai tafsir, karena ini hanya merupakan refleksi dari Sayyid Quthb. Ia hampir tidak mempunyai referensi yang akurat dan menyeluruh karena keterbatasan buku sewaktu di penjara.¹²⁵

Fi Zilalil-Qur'an tidaklah disebut tafsir, dan beliaupun (Sayyid Quthb) tidak menamakannya sebagai tafsir, karena beliau pribadi tidak pernah menamakan nya sebagai sebuah tafsir, beliau hanya menyebutnya dengan nama “Di Bawah naungan Al-Qur'an”, yang maknanya perkataan-perkataan tentang makna Al-Qur'an yang nampak

¹²⁵ Sayyid Quthub, *Fi Zilal al-Quran*, Juz I, III, V (Kairo: Daar Syuruq, 2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi diri beliau berdasarkan apa yang nampak bagi beliau.

Keterbatasan bacaan membuat buku yang ia tulis amat kental dengan pendapat pribadi. Hal ini amat terasa dalam *Zhilal*. Berbeda dengan tafsir klasik dan modern lain yang dipenuhi kutipan-kutipan perkataan Nabi Muhammad dan ulama masa lalu untuk mendukung pendapat sang penafsir, Qutb hampir tak memakai referensi. Ia benar-benar mengandalkan ingatan tentang beberapa potong hadis Nabi-yang tak banyak mengingat latar belakang disiplin ilmu Qutb yang bukan di bidang agama. Sisanya adalah hasil perenungan dirinya sendiri, plus tinjauan sastra-wi-disiplin ilmu yang amat dikuasainya¹²⁶ terhadap pilihan kata dan susunan kalimat ayat-ayat Al-Qur'an. Ada juga yang beranggapan bahwa pemikiran Sayyid Quthub, baik dalam *Fi Zhilalil Qur'an* dan di beberapa buku lainnya perlu ditanggapi secara serius. Menurut Rabi' bin Hadi yang menulis buku berupa kritikan yang ditujukan terhadap Sayyid Qutb secara pribadi atau terhadap Al-Ikhwaniyyin Muslimin secara jama'ah, sebagai tanggapan dan sanggahan dari berbagai tulisannya, yang juga mendapat sugesti dari Syaikh Al-Albani.

Sebagai misal pernyataan Sayyid Quthb tentang kebebasan memeluk agama, agama apa pun, dengan mengutip firman Allah, "Tidak ada paksaan dalam memeluk agama." Sehingga hal ini telah merobohkan berhala fanatisme agama, lalu diganti dengan toleransi secara total. Atas dasar ini harus ada perlindungan terhadap kebebasan beragama dan

¹²⁶ Qaris Tajuddin, *Paman Dobleng Menulis*, dalam *KoranTempo*.online edisi 3 Januari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan ber- ibadah. Lalu Sayyid Quthb berhujjah dengan firman Allah dalam surat Al-Hajj: 39-40. (Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu. (QS. 22:39), (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata:"Tuhan kami hanyalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara- biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Seseungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)Nya.

Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS.22:40)) Bukankah pernyataan ini merupakan penolakan mentah-mentah terhadap prinsip al-wala' wal-bara', mencintai kerana Allah dan membenci kerana Allah? Masih banyak tulisan Sayyid Quthb di beberapa bukunya yang perlu ditanggapi dan diluruskan, dengan berprinsip bahwa siapa yang menolong agama Allah, niscaya Allah akan menolongnya.¹²⁷

4. Keistimewaan Dan Kelemahan *Fi Zhilalil Qur'an*

Beberapa keistimewaan kitab ini adalah:

Pertama bahwa kitab ini disusun dengan sebisa mungkin dijauhkan dari pembahasan-pembahasan yang menurut Sayyid Quthb hanya mengkaburkan pesan-pesan Al-Qur'an, seperti penafsiran secara bahasa

¹²⁷ Rabi' bin Hadi Uamir Al-Madkhali, *Kekeliruan Pemikiran Sayyid Quthb*. Terj. (Jakarta: Darul Falah, 2002). 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yangberteletele-tele.

Kedua adalah bahwa kitab ini sangat tercorak dengan ilmu sastra yang memang dikuasai betul oleh penulisnya.

Ketiga adalah usaha keras Sayyid Qutb untuk menjauhkan karyanya ini dari kisah-kisah Israi`liyyat.

Keempat adalah kebanggaannya yang murni terhadap Al-Qur`an hingga beliau tidak mau membawa-bawa penafsiran sains di dalamnya, layaknya yang banyak dikerjakan oleh para mufassir pada zaman modern.

Kelima adalah bahasanya yang lugas dan radikal, yang merefleksikan sebuah keinginan besar demi kemajuan ummat hal ini mungkin merupakan akibat dari penyiksaan fisik yang beliau alami selama di penjara.

Keenam adalah keorisinilan ide dan pemikiran penulis. Keterbatasan referensi selain menjadi kekurangan bagi beliau juga telah mendorongnya menghasilkan renungan-renungan yang dalam terhadap Al-Qur`an.

Ketujuh adalah bahwa karyanya ini dianggap telah menggagas sebuah pemi- kiran dan corak baru dalam penafsiran Al- Qur`an.

Sedangkan beberapa kelemahan *Fi Zilal al-Qur`an* adalah: *Pertama* adalah terbatasnya referensi Sayyid Qutb dalam menyusun karyanya ini. Faktor ini kemudian berakibat banyaknya pendapat- pendapat pribadi yang sangat kental dengan nuansa pada saat itu.

Kekurangan lainnya adalah pada struktur. Buku-buku yang lahir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penjara, terutama yang tidak ditulis, kadang tidak teratur sistematis. Hal inilah yang terjadi pada *Mein Kampf* bagian pertama. Karena tidak ditulis di atas kertas, banyak pengulangan yang dilakukan Hitler. Karenanya, bahkan setelah 20 tahun diterbitkan, *Mein Kampf* berulang kali diedit agar mudah dipahami.

Ketiga adalah munculnya dikotomi hitam-putih, jahiliah-Islam, dalam kehidupan modern. Hal ini dapat dijelaskan bahwa siksaan dalam penjara, fisik mau pun kejiwaan, serta perasaan dikangkangi oleh kekuasaan lain, membuat pikiran sejumlah penulis lebih radikal. *Ma'alim*, misalnya. Buku itu dianggap sebagai titik balik Qutb dari pemikir moderat menjadi pemikir garis keras. Saat mengadili Qutb untuk persekongkolan pembunuhan Nasser, penuntut umum berkali-kali mengutip *Ma'alim*. Dalam buku inilah Qutb mengenalkan dikotomi hitam-putih, jahiliah-Islam, dalam kehidupan modern.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpula

Dari pembahasan yang telah penulis sampaikan diatas, akhirnya penulis menghasilkan beberapa kesimpulan pokok mengenai nilai-nilai politik menurut penafsiran Sayyid Quthb dalam kitab tafsirnya, yaitu:¹⁴⁶

1. Pada hakekatnya ayat yang berilai politik Nabi Yusuf ini bermula semenjak 1. tragedy pembunuhan nabi yusuf kedalam sumur oleh saudara-saudaranya, 2. kemudian dilanjutkan pada peristiwa penjualan nabi yusuf kepada orang yang bukan sembarangan yaitu pejabat mesir, lalu dengan kisah yang panjang pada akhirnya sampailah beliau kedalam istana, namun ternyata belum sampai disitu, skenario allah ini masih berlanjut sehingga pada akhirnya 3. nabi yusuf harus dipenjara oleh karna tuduhan yang beliau terima, seperti yang di jelaskan oleh sayyid qutb dalam tafsirnya yang penulis simpulkan bahwa nabi yusuf tidak terbukti bersalah dan pada akhirnya oleh kara kecerdasan beliau maka 4. diangkatlah beliau mejadi bedahara Negara. Dan disinilah politik ekonomi itu terjadi untuk mempersatukan dengan keluarganya. Sayyid qutb dalam penafsirannya menggunakan metode tahlili yang bercorak *al-adabi al-ijtima'i* yang mana menggabungkan nash alquran yang telah dikaji dengan kenyataan sosial dan sistim budaya yang ada dan bermaksud untuk mencari solusi atas persoalan yang dihadapi ummat islam.

¹⁴⁶ibid, 395

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tipologi kepemimpinan Nabi Yusuf dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. *Pertama*, Terlahir dalam Garis Keturunan Pemimpin Nabi Yusuf adalah keturunan Nabi Ya'qub bin Ishak bin Ibrahim a.s. mereka adalah keturunan yang mulia (sebagai Nabi dan pemimpin), *Kedua*, Mempunyai Visi yang Kuat. Ini difahami dari perwujudan mimpinya di masa kecil, ketika ia bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan sujud kepadanya, *Ketiga*, Self Control Bentuk pengendalian diri Yusuf dikisahkan ada 2 priode. Yakni ajakan berzina oleh Zulaikha, dan kesabaran diri ketika berhadapan kembali dengan saudara-saudara yang telah membuangnya, *Keempat*, Komunikator dan Motivator Yusuf merupakan sosok yang pandai dalam bertutur kata, bahkan di dalam Qasasul Anbiya karya Ibnu Katsir dijelaskan bahwa beliau mampu berbicara dengan raja menggunakan 70 bahasa, *Kelima*, Mendahulukan Syariat Agama di atas Hukum Negara. Ketika mendapatkan tempat minuman raja yang hilang di dalam karung Bunyamin, maka Yusuf lebih memilih menghukum Bunyamin dengan Syariat Nabi Ya'qub dari pada menggunakan hukuman negara.
3. Analisis megungkap perilaku politik dalam tafsiri ini adalah dengan kata kayd yang berarti tipu muslihat atau rekayasa. Dengan demikian, ini megajarkan kepada kita berbagai prilaku manusia dalam mempertahankan eksistensinya. Dengan kata lain bahwa surat ini megajarkan kepada kita tentang politik ekonomi, diantaranya adalah, *pertama* Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan lalu dia menimbun gandum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak mungkin, dia tau bahwa ini adalah peluang yang sangat berharga dan sayang jika tidak dimanfaatkan dengan baik. *Kedua* seorang pemimpin mesti menyadari atas perubahan yang akan terjadi, dia tidak berpura-pura tidak tahu bahwa perubahan sedang terjadi dalam kepemimpinannya, dengan kata lain, seorang pemimpin harus memiliki kesadaran terhadap sesuatu yang sedang terjadi. *Ketiga* Pemimpin adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap penduduknya, pemilihan seorang pemimpin memperkirakan kebaikan masyarakat, bertanggung jawab penuh dan memang orang yang paling ahli dalam mengatur persoalan Negara apalagi tentang ekonomi, sehingga tidak ada masyarakat yang kelaparan. *Keempat*. menunjukkan bahwa suatu tanggung jawab atau amanah haruslah diserahkan kepada ahlinya.

B. Saran

Dalam berpolitik, orientasi para pelaku politikus selalu ada kepentingan, walaupun mereka dalam satu partai politik. Dalam suatu partai pasti ada faksi-faksi yang mempunyai kepentingan masing-masing. Diskriminasi akan memicu kecemburuan. Untuk mencapai tujuan politik, mereka yang berkepentingan kadang-kadang tidak segan menyingkirkan lawan-lawannya dengan berbagai cara yang mereka tempu.

Maka dari itu penulis mengajak kita semua para pembaca khususnya bagi penulis mari kita sama-sama memahami dan meneladani strategi politik yang telah di contohkan oleh Nabi Yusuf AS supaya kiranya kita bisa memahami dan berpolitik dengan benar untuk kemaslahatan kita bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Zuhdi Muhdar, *Kamus al „Asri*, (Yogyakarta: Multi Karya, 1998),
- Abd Al-Hay al-Farmawy, *Metode Tafsir Maudu“i* (Suatu Pengantar), trjm. Suryan A. Jamrah, .
- Abd. Halim, *Relasi Islam Politik Dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2013),
- Abdul Mu“in Salim, *Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur“an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002),
- Abdul Mun“im Salim, *Fiqh Siyasa: Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),
- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al Qur“an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015),
- Abdul Rased Moten, *Ilmu Politik Islam*, (Bandung: PustakaAmani, 2001),
- Abdurrahman bin Nashir, *Taf sir al-Qur“an (3)*, (Jakarta : Puataka Zahifa, 2007).
- Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, (Juz. 12, Cet. II, Semarang: Karya Toha Putra, 1993),
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi“i, *Ulumul Qur“an II*, Pustaka Setia, Bandung, cet. I, 1997.
- Ahmad Syafii Maarif, *Islam Dan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Studi Tentang Perdebatan Dalam Konstituante*, (Jakarta: Lp3es Indonesia, 2006),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ana Rahmawati and Ali As'ad, „Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur'an“, *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2018), 34
<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.722>.
- Allamah Kamal Faqih dan Tim Ulama, *Tafsir Nurul Qur'an*, (Jilid. VII, Jakarta; Al-Huda, 2005),
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi islam 4* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993),
- Djazuli, *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Fuad al Faris, *Pelajaran Surah Yusuf*, (Jakarta : Zaman, 2013),
- Fuad Luthfi, *Konsep Politik Islam Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011),
- Furi, Syaikh Shafiyur al-Mubarak, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir, 2012),
- H. Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995),.
- Heriyanto, „Asbāb An-Nuzūl Dalam Wacana Teologi Asy “ Ariyyah Relasi Pemikiran Al-Gazālī Dan Konsep Asbāb An-Nuzūl“, 10.1 (2017), 101–20.
- Ilyas Hasan, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, cet. I, Penerbit Mizan, Bandung, 1995,
- Imam Taufiq, *Peace Building dalam al-Qur'an: Kajian terhadap Pemikiran Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Dilal al-Qur'an*, (Semarang: DIPA IAIN Walisongo, 2010),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Kencana Syafi'i, *al Qur'an dan Ilmu Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Ira M. Lapidus, *Sejarah Social Umat Islam*, (terj) Ghufron A. Mas'adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 1999),
- J. Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-5, 2002),
- Jeje Abdul Rojak, *Politik Kenegaraan: Pemikiran-Pemikiran al Ghazali Dan Ibnu Taimiyyah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1999),
- John L. Eposito, *Islam dan Politik*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1990)
- John L. Esposito, *Ensiklopedia Oxford Dunia Islam Modern*, Mizan, Bandung, 2001, jilid V,
- K.Salim Bahnasawi, *Butir- butir Pemikirannya Sayyid Quthb Menuju Pembaruan Gerakan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003),
- Leonard Beinder, *Islam Liberal: Kritik terhadap Ideologi Pembangunan*, terj. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),
- Lexy. J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdam, 2005),
- M. Abu Nizar, Tesis, *Nilai Politik Pada Surat Yusuf* (Surabaya, UIN SUNAN AMPEL 2018)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbāh Pesan, Kesan dan Keserasian al Qur'an* Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2004),
- M. Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007),
- Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj. Drs. Mudzakir As., Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta, 1994,


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftahuddin, *Disertasi, Politik Dinasti Perspektif Al-Quran (Studi Atas Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 33/PUU-XIII/2015)*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2018), 33
- Moch Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Quran*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016),
- Muhammad Ali al-Sabuni, Safwah al-Tafasir; *Tafsir-tafsir Pilihan*, terj. KH. Yasin, (Jilid. 2, Jakarta; Pustaka al-Kautsar, 2011),
- Muhammad Ali al-Sabuniy, *Kenabian dan Para Nabi*, terj. Arifin Jamian Maun, (Surabaya; PT. Bina Ilmu, t.th.),
- Muhammad Amin Suma, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Ta'liq Siyasah Syar'iyah Ibnu Taimiyyah (Politik Islam, Penjelasan Kitab Siyasah Syar'iyah Ibnu Taimiyyah) Diterjemahan Oleh Ajmal Arif*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2015),
- Muhammad Chirzin, *Jihad Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an* (Solo: Era Intermedia, 2001),
- Muhammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, Rasail, Semarang, cet. I, 2005.
- Muhammad Sa'd bin Alwi al Idrus Fadhail Suwari Wa Ayati Qur'aniyati, 2009,
- Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah, Doktrin dan Pemikiran Politik Islam (Ttp: Erlangga, 2008)*,
- Mutiara Fahmi, *Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-Quran*, Jurnal, Volume 2, Nomor 1, April 2017,
- Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuim Hidayat, *Sayyid Quthb Biografi dan Kejernihan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani, 2005),
- Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Paramadina, 2000),
- Qaris Tajuddin, *Paman Dobleng Menulis*, dalam KoranTempo.online edisi 3 Januari 2007.
- Qaris Tajuddin, *Paman Dobleng Menulis*, dalam KoranTempo.online edisi 3 Januari 2007
- Rabi' bin Hadi Uamir Al-Madkhali, *Kekeliruan Pemikiran Sayyid Qutb*. Terj. (Jakarta: Darul Falah, 2002).
- Rapung Samuddin, *Fiqih Demokrasi, Menguak Kekeliruan Pandangan Haramnya Umat Terlibat Pemilu Dan Politik*, (Jakarta: Gozian Press, 2013),
- Sahiron Syamsudin, *Studi Al-Qur'an Kontemporer*, Tiara Wacana Yogja, cet. I, Yogyakarta,
- Salafudin Abu Sayyid, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an Sayyid Quthb*, Era Intermedia, Surakarta, cet. 1, 2001.,
- Sayyid Quthb, *Mengapa Saya Dihukum Mati?*. Terj. Ahmad Djauhar Tanwiri, (Bandung: Penerbit Mizan, 1986),
- Sayyid Qutb, *Keadilan Sosial dalam Islam*, terj. Afif Mohammad, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1994).
- Sayyid Qutb, *Masyahid al-Qiyamah fi al-Qur'an*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, tth),
- Sayyid Qutb, *Taswir al-Fanniy fi Alquran*, (Kairo: Dar al-Syuruq, 2002),


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayyid Quthb, *Fi Zilal al Qur'an*, Terj. Drs. As'ad dkk,(Jakarta: Gema Insani Press, 1992), Jilid 12,
- Sayyid Quthb, *Fi Zilal al Qur'an*, Terj. Drs. As'ad dkk,(Jakarta: Gema Insani Press, 1992), Jilid 6,
- Sayyid Quthb, *Perdamaian Dan Keadilan Sosial*, terj. Drs. Dedi Junaedi, Akademika Pressindo, Jakarta, cet. I, 1996,
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil al-Qur'an, Juz 1. terj.* As'ad Yasin, dkk., Gema Insani, Jakarta, 1992,
- Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zilali al-Qur'an*, Jilid IV(Beirut : Dar al Shuruq, 2004),
- Sayyid Quthub, *Fi Zila: Ayat-Ayat Pilihan*Terj, versi pdf,
- Sayyid Quthub, *Fi Zilal al-Quran*, Juz I, III, V (Kairo: Daar Syuruq, 2002).
- Sjehul Hadi Permono, *Islam dan Lintasan Sejarah Perpolitikan : Teori dan Praktek* (Surabaya: Aulia, 2004),
- Soejono dan Abdur Rahman, *Bentuk Penelitian suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1977),
- Syaikh Imam al-Qurtubi, *Tafsir al-Qurtubi*, terj. Muhyiddin Masridha, (Jilid. 9, Jakarta; Pustaka Azzam, 2008),
- Syaikh Manna Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Quran Dengan Judul Asli Mubahits Fi Ulum Al-Quran*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016),
- Syamsu Nahar, *Studi Ulumul Qur'an*, (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Quran: Makna Dibalik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Ilmu-Ilmu Al-Quran: Ilmu-Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan Al-Quran, (Semarang: Pustaka Rizki, 2002),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),
- Tim Penulis, Wikipedia. Elektronik Ensiklopedi, didownload pada 26 Mei 2018.
- Urwah, „Metodologi Pengajaran Qira’at Sab,ah Studi Observasi Di Pondok Pesantren Yanbu,ul Qur’an Dan Dar Al-Qur’an”, *Suhuf*, 5.2 (2012), 145–68.
- Umar Shihab, *Kontekstualitas Al Qur’an* (Jakarta: Penamadani, 2004),
- Utsman Abdul Mu’iz Ruslan, *Tarbiyah Siyasaah: Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*, terj. Salafudin Abu Sayyid & Hawin Murtadlo, (Solo: Era Intermedia, 2000),
- Wiyanto Suud, Khairul Imam, *100 Muslim paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*, Mizan Publika, Jakarta Selatan, 2012,
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1993,
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Ensiklopedi Islam, Proyek peningkatan Prasarana dan Sarana*, Departemen Agama, Jakarta, 1993,
- Yusuf Qaradhawi, *Pedoman Bernegara dalam Perspektif Islam*, (terj), (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999),
- Zaimah dan Septian Min Ahdi, *Makalah Tafsir Fi zhilalil Qur’an Karya Sayyid Quthb*, Fakultas Usuluddin IAIN Walisongo, Semarang, 2014,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zulfadli, Disertasi, *Pengaruh Politik Terhadap Perkembangan Mazhab Syafi'i Di Indonesia Pada Abad Ke XVI Sampai Abad Ke XX*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2018),
- Ira Puspita Jati, „Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Perspektif Pendidikan“, *Jurnal Didaktika Islamika*, 8.2(2016), 76–90
http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/kisahkisah_dalam_alquran_perspektif_pendidikan_0.pdf.
- Moh. Wakhid Hidayat, „Qasas Al-Qur`Ān Dalam Sudut Pandang Prinsip-Prinsip Strukturalisme Dan Narasi (Pengantar Studi Sastra Narasi Al-Qur`An)“, *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8.1 (2009), 81.
- Tawalinuddin Haris, „Inskripsi Ashabul Kahfi Pada Mihrab Masjid Agung Surakarta“, *Suhuf*, 5.1 (2012), 97–115
- Afrizal Nur, „Dekonstruksi Isra`iliyyat Dalam Tafsir Al-Mishbah“, *An-Nida`*, 39.1 (2014), 36–48.
- Nur Ali Subhan dan Fakultas Tarbiyah, „Tafsir Al- Qur`an Surat Al -Lahab Tentang Qashash“, 4.1 (2019), 115.
- Aqidatur Rofiqoh, „Kisah-Kisah (Qashash) Dalam Al-Qur`an Perspektif I`Jaz“, *Qof*, 1.1 (2017), 25–37 <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.927>.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Paisal
 PROGRAM : Pascasarjana
 HUKUS : H.A.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2008 - 2011 - 6/10

NAMA

PROGRAM

HUKUS

NO

TGL/HARI

JUDUL TESIS/DISERTASI

PARAF SEKRETARIS

KET

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

Ihsan Perspektif al-Burhan
 Analisis tentang ayat-ayat
 Ihsan dan Dimensi Sosial
 Menurut M. Quraish Shihab dan
 Tafsir al-misbah.

Nilai-nilai politik dan
 Sufistik yang dikaji dalam Tafsir
 Fi Zhilali al-Burhan karya
 Saqib Qutub.

Khulu' & Sebabkan Keadan
 Fisik Suami dalam Fikih
 Shalih Bukhari & Study
 Fiqhul Harits.

Pekanbaru,
 Direktur, 20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



NAMA : Paisal Mauldi Masution
 NIM :
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Hk
 KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	6/11 Maret / 2020	Pendidikan sebagai alasan Pendidikan analisis terhadap ketepatan batas minimal usia pernikahan pada UU no :16 tahun 2014 ditinjau menurut hukum Islam	[Signature]	
2	6/11 Maret / 2020	Pernikahan tanpa wali menurut manu Hampah (Turjuman Magesha. G. S. Paria)	[Signature]	
3	6/11 Maret / 2020	Tradisi beza godang dalam profesi Wabnata 'urs' UU perspektif hukum Islam	[Signature]	
4	6/11 Maret / 2020	Marital Rape dalam perspektif hukum Islam dan relevansinya dengan UU 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga	[Signature]	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Maret 20...20
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



NAMA:
NIM:

PROGRAM:

PRODI:

KONSENTRASI:

Paisal
Pura Sijun
Ikk
Tare Hassan

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Pengaruh perkembangan Akhlak Beribadah & Amal shaleh Perkembangan dan penerapan Perilaku Agama Beribadah di Era Modern Sosial	[Signature]	
2		Keterampilan dan Persepsi bagian Hutan wisata & pariwisata hutan wisata		
3		Carab baru Elaborasi dalam Suasana berkegiatan di lingkungan manusia Hutan Island/Star		
4		Persepsi masyarakat tentang Perilaku Perkembangan Norma Ideologi		
5				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Google Scholar - UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilengkapi sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	PAISA
NIM	21090215365
PROGRAM STUDI	Hukum Keluarga
KONSENTRASI	Faqih Hanafi
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Hidayatullah MA
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Erwin bari MA
JUDUL TESIS/DISERTASI	Politik Ekonomi Islam Qashash Dalam Surat Yusuf P.

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/04/2020	BAB I		-
2.	05/05/2020	BAB II		-
3.	10/05/2020	BAB III		-
4.	15/05/2020	BAB IV		-
5.	01/06/2020	BAB V		-
6.	01/06/2020	Hak Cipta milik UIN Suska Riau Babs Cipta Diilindungi Undang-Undang		-

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	28/04/2020	BAB I		-
2.	02/05/2020	BAB II		-
3.	07/05/2020	BAB III		-
4.	10/05/2020	BAB IV		-
5.	05/06/2020	BAB V		-
6.	05/06/2020	Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		-

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.

2. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah atau penyediaan materi pelajaran, penulisan kritik atau tinjauan, sudah dicantumkan tahun dan nama pengarang.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Diarang mengutip dan menyebarkan atau seluruhnya atau sebagian dengan cara lain di luar izin atau persetujuan UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dr. Hidayatullah

Erwan Sari

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SK No. 197/IBAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 001/homie/VI/2020

TOEFL PREDICTION

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : PAISAL
ID Number :
Test Date : June 12, 2020
Expired date : June 12, 2022

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction:

Listening Comprehension : 55
Structure and Written Expression : 49
Reading Comprehension : 52
Total : 520



Robi Kumawati, M.A.
Homie English Director



Izin No: 420/IBID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: June 16, 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan ilmiah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



اختبار الكفاءة اللغوية لغير ناطقين بها

شهادة الانجاز

هذا لشهيد ان

PAISAL	:	اسم
June 15, 2020	:	رقم الهوية
June 15, 2022	:	تاريخ
حصل النتيجة التالية في اختبار لمعرفة الكفاءة اللغوية	:	صلح حتى
55	:	الاستماع
50	:	القواعد
52	:	القراءة
523	:	النتيجة

No. 001/homie/VI/2020



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: June 16, 2020



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Paisal S.Ag
 Tempat Lahir : Kaiti
 Tanggal Lahir : 01 Januari 1995
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status : Menikah
 Alamat : Desa Kaiti RT 003 RW 004
 Kec. Rambah Kab. Rohul
 Riau
 Hp : 085376475892
 Email : faisalmahdy13@gmail.com
 Tinggi / B. Badan : 171CM / 90 KG
 Hobi : Bola Kaki, Futsal

PENDIDIKAN FORMAL

2002 - 2007 : SD Negeri 006 kaiti pasir pangaraian
 2007 - 2010 : MTS Pp. Khalid bin Walid pasir pangaraian
 2010 - 2013 : MA Pp. Khalid bin Walid pasir pangaraian
 2013 - 2017 : Universitas Islam Negeri SUSKA Riau – Program Studi Ilmu
 al-Quran dan Tafsir Konsentrasi Hadits (S1)
 IPK 3,64

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2014. UIN SUSKA RIAU
- Anggota Pengurus Rohis Fakultas (al-Fata al-Muntadzar) Ushuluddin Tahun 2013 - 2015.
- Anggota Pengurus BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) UIN SUSKA RIAU Tahun 2014.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Systemic University of Sultan Syarif Kasim Riau



➤ Ketua III Bagian Partisipasi dan Advokasi Mahasiswa Nasional (FORMADINA)

➤ Wakil Gubernur Ushuluddin Tahun 2016-2017

➤ Aktif di bidang dakwah Kementerian Agama kabupaten Kampar

PRESTASI YANG PERNAH DI DAPAT

➤ Lomba Debat Bahasa Arab Juara 1 Se- UIN SUSKA tahun 2013.

➤ Lomba Bola Kaki Juara 2 Se- UIN SUSKA tahun 2013.

➤ Lomba Futsal Juara 2 Se- UIN SUSKA tahun 2013.

➤ Lomba Debat Bahasa Arab Juara 1 Se- UIN SUSKA tahun 2014.

➤ Lomba Debat Bahasa Arab Juara 3 Se- UIN SUSKA tahun 2014.

➤ Lomba Ceramah Bahasa Arab Juara 3 Se- UIN SUSKA Tahun 2014